

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2025

SETELAH REVIU INSPEKTORAT



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RSUD Dr.ACHMAD MOCHTAR

BUKITTINGGI
Jl.Dr.A.Rivai Bukittinggi, 26114

e-mail : rsam-bkt@sumbarprov.go.id
Website : rsam-bkt.sumbarprov.go.id



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
INSPEKTORAT

Jln. Nipah No. 51 Berok Nipah, Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25118
Telp. (0751) 31961-39263, Fax. (0751) 31841
Laman inspektorat.sumbarprov.go.id, email: inspektorat@sumbarprov.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA RSUD ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2025

Kami telah mereviu Laporan Kinerja RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat untuk tahun anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Padang, 22 Februari 2026

Inspektur



ANDRI YULIKA, SH, M.Hum, CGCAE
Pembina Utama Madya
NIP. 197210261997031003

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia Allah, sehingga Penyusunan Laporan Kinerja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi dalam menyampaikan kinerja serta pencapaian yang telah diraih selama tahun 2025.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk petanggungjawaban atas tugas dan fungsi RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi kepada Gubernur Provinsi Sumatera Barat selaku pemberi wewenang, serta sebagai alat ukur dalam menilai seberapa efisien dan efektif program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan obyektif mengenai capaian, tantangan serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang. Laporan kinerja ini disusun berdasarkan evaluasi dan analisis terhadap hasil capaian kinerja dalam upaya mewujudkan manajemen rumah sakit yang transparan dan akuntabel dengan berpedoman kepada Pergub No. 71 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat dan Surat Sekretaris Daerah Sumatera Barat **Nomor 000.8.6.3/468/ORG/2025 Tanggal 19 November 2025** Tentang Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025.

Pencapaian yang diperoleh dalam setahun terakhir ini tidak lepas dari dukungan dan binaabn dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi seperti Biro Organisasi dan Inspektorat. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama, kontribusi, serta partisipasi yang telah diberikan dalam mewujudkan program-program pemerintah yang yang bermanfaat.

Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan jelas tentang kinerja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi, serta menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan publik yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan mendorong tercapainya tujuan pembangunan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Bukittinggi 23 Februari 2026
Direktur RSUD Dr.Achmad Mochtar
Bukittinggi



drg. H. BUSRIL, MPH
NIP. 19740227 200212 1 004

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TELAH DIREVIU	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Gambaran Umum RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi	1
A.Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
C.Struktur Organisasi	4
D.Sumber Daya Manusia	8
1.2. Aspek Strategis Organisasi.....	18
1.3. Permasalahan Utama (strategic issued) yang sedang dihadapi Organisasi.....	21
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	24
2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi.....	24
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	26
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	32
3.1. Metodologi Pengukuran Capaian Kinerja	32
3.2. Hasil Pengukuran Kinerja	32
3.3. Capaian Kinerja Organisasi.....	34
3.4. Realisasi Anggaran	90
BAB IV PENUTUP	94
<u>LAMPIRAN.</u>	
1. Perjanjian Kinerja Esselon II RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi.	
2. Penghargaan-penghargaan yang diperoleh RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025.	
3. Bukti Dukung Realisasi Indikator Kinerja.	

IKHTISAR EKSEKUTIF

RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi merupakan RS milik Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang berlokasi di Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi, Kelurahan Bukit Apit Puhun, Kecamatan Guguk Panjang dengan kapasitas pada Tahun 2025 sebanyak 341 tempat tidur yang menyelenggarakan pelayanan publik dibidang kesehatan ikut berperan dalam terwujudnya *Good Governance* dan Sasaran Strategis Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada pelayanan kesehatan kepada masyarakat RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan. Dalam rangka mendukung pencapaian Sasaran Kepala Daerah maka RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi juga telah menetapkan Tujuan dan Sasaran Strategis sebagaimana tertuang pada Dokumen Rencana Strategis RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2021-2026.

Pada Tahun 2025 terdapat 3 Sasaran Strategis dan 4 Indikator Sasaran Strategis.

Selama Tahun 2025 setiap Triwulan Telah dilaksanakan Evaluasi pencapaian terhadap Target Kinerja yang telah ditetapkan serta terdapat kendala/permasalahan atas pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam melihat dan mengukur capaian kinerja masing-masing Sasaran Strategis RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi ada 10 langkah yang dilaksanakan sbb:

1. Sasaran yang akan diukur dan indikator yang digunakan.
2. Dasar penetapan target indikator kinerja.
3. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dan cara menghitung/mengukur realisasi serta data dukung penjelasan realisasi.
4. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu.
5. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
6. Perkembangan Realisasi indikator kinerja tahun ini dengan sasaran 5 tahun terakhir.
7. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.
8. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
9. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
10. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja dimaksud, diperoleh rata-rata capaian Indikator Kinerja dari 4 Indikator tersebut adalah **106,11%** dengan kategori capaian **Sangat Tinggi**.

Anggaran program yang menunjang pencapaian 3 (tiga) sasaran strategis dan 4 indikator kinerja sebanyak Rp. 276.789.287.317,- terealisasi sebanyak Rp. 262.556.972.568,-(94,86%), sedangkan Fisik dari kegiatan tercapai 96,22%.

BAB. I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

A. Dasar Pembentukan Organisasi.

RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi merupakan milik Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang berdiri semenjak Tahun 1908 pada zaman pemerintahan Kolonial Belanda dan secara bertahap telah mengalami perubahan status kepemilikan dan Klas Rumah Sakit sampai saat ini. RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi beralamat di Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi, Kelurahan Bukit Apit Puhun, Kecamatan Guguk Panjang. RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi sudah 42 Tahun menjadi RS Klas B dan semenjak Bulan Juli Tahun 2025 telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Klas A Pendidikan dengan penetapan Surat Izin Operasional sebagai RS Klas A Nomor : 20042200210390003 dengan kapasitas tempat tidur pada Tahun 2025 sebanyak 341 tempat tidur yang menyelenggarakan pelayanan publik dibidang kesehatan yang ikut berperan dalam terwujudnya *Good Governance*. Terselenggaranya *Good Governance* merupakan cita – cita berbangsa dan bernegara dalam rangka mewujudkan aspirasi dan tuntutan masyarakat.

Semenjak Tahun 2011 RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi telah ditetapkan melaksanakan PPK Badan Layanan Umum Daerah. Dengan ditetapkannya RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi sebagai Badan Layanan Umum Daerah maka adanya Fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan Rumah Sakit yang bersumber dari Pendapatan Pelayanan, namun RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi belum sepenuhnya dapat membiayai seluruh kebutuhan terutama untuk kebutuhan belanja investasi/modal sendiri dan sampai saat ini masih membutuhkan subsidi daerah maupun pusat.

Aturan pokok dan operasional RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi mengacu kepada :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang perubahan kedua atas Undang-

- Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tengan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Kewenangan Pemerinatah dan Kewengan Provinsi sebagai Daerah Otonom;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
 8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang penyelegaraan Bidang Perumahsakitan;
 9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tetang Sistem Akuntabilitas Kinerja Insansi Pemerintah;
 10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional;
 11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah;
 12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik;
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;

16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
19. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/PMK.07/2023 tentang Rincian Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Menurut Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2023;
20. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016, Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
22. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagaimana Diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
23. Peraturan Daerah (Perda) Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2024;
24. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 440-168-2010 Tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Nomor 440-509-2009 Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi untuk melaksanakan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Secara Penuh di Provinsi Sumatera Barat.
25. Perda Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Tarif Jasa Layanan Kesehatan Pada RS. RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi
26. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat;

27. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 21 Tahun 2024 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Daerah; dan
28. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 903-905-2023 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Gubernur Nomor 030-319-2023 tentang Pemutakhiran Standar Harga Satuan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

B. Tugas Pokok Dan Fungsi.

Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas **RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi mempunyai fungsi :**

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan dengan standar pelayanan Rumah Sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diamanatkan oleh pimpinan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Struktur Organisasi.

Susunan Organisasi RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2024 adalah :

- 1) Direktur
- 2) Wakil Direktur Pelayanan, membawahi;
 1. Bidang Pelayanan Medis, membawahi tim kerja terdiri dari;
 - a) Fungsional Tertentu Administrator Kesehatan Ahli Muda; dan
 - b) Fungsional Tertentu Administrator Kesehatan Ahli Muda
 2. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahi tim kerja terdiri dari:
 - a) Fungsional Tertentu Perawat Ahli Muda; dan
 - b) Fungsional Tertentu Perawat Ahli Muda.

3. Bidang Pelayanan Penunjang Medis, membawahi tim kerja terdiri dari :
 - a) Fungsional Tertentu Sanitarian Ahli Muda; dan
 - b) Fungsional Tertentu Nutrisionis Ahli Muda

- 3) Wakil Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia, membawahi:
 1. Bagian Umum, membawahi tim kerja terdiri dari:
 - a) Fungsional Tertentu Penata Humas Ahli Muda; dan
 - b) Fungsional Tertentu Arsiparis Ahli Muda

 2. Bagian Sumber Daya Manusia, membawahi tim kerja terdiri dari:
 - a) Fungsional tertentu Analis SDM Aparatur Ahli Muda; dan
 - b) Fungsional tertentu Analis SDM Aparatur Ahli Muda.

- 4) Wakil Direktur Keuangan, membawahi :
 1. Bagian Perencanaan dan Anggaran, membawahi tim kerja terdiri dari:
 - a) Fungsional tertentu Perencana Ahli Muda; dan
 - b) Fungsional tertentu Perencana Ahli Muda.

 2. Bagian Perbendaharaan dan Akuntansi, membawahi tim kerja terdiri dari:
 - a) Fungsional tertentu Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda; dan
 - b) Fungsional tertentu Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda

Organisasi Non Struktural, yang terdiri dari :

a. Instalasi:

1. Instalasi Rawat Jalan
2. Instalasi Rawat Inap Bedah
3. Instalasi Rawat Inap Non Bedah
4. Instalasi Gawat Darurat
5. Instalasi Bedah Sentral Minimal Invasif Bedah dan Non Bedah
6. Instalasi Rawat Intensif
7. Instalasi Rawat Inap Ibu dan Anak.
8. Instalasi Diagnostik Invasif dan Intervensi Non Bedah.
9. Instalasi Anestesi
10. Instalasi Radiologi
11. Instalasi Farmasi

12. Instalasi Gizi
13. Instalasi Rehabilitasi Medik
14. Instalasi Laboratorium Klinik.
15. Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi
16. Instalasi Medico Legal dan Pemulasaraan Jenazah.
17. Instalasi Sterilisasi (CSSD)
18. Instalasi Fasilitas Medik (IFM)
19. Instalasi Penyehatan Lingkungan dan Pemeliharaan Sarana
20. Instalasi Washray.
21. Instalasi PKRS.
22. Instalasi Rekam Medis
23. Instalasi TIK

b. Organisasi Fungsional, terdiri dari :

1. Komite Medis,
2. Satuan Pengawas Interen.
3. Komite Keperawatan.
4. Komite PPI
5. Komite Mutu.
6. Komite Farmasi dan Terapi.
7. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya.
8. Staf Medis Fungsion.

Susunan Struktur Organisasi RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi secara lengkap disajikan dalam bagan berikut ini:

D. Sumber Daya Manusia.

Jumlah SDM pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2025 kondisi Desember 2025 dapat diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1.1
Jumlah Sumber Daya Manusia (ASN DAN NON ASN)
RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025

No	PendidikanTenaga	ASN	NON ASN
1.	TENAGA DOKTER		
	A. Spesialis Anak		
	- Spesialis Anak	1	
	- Spesialis Anak Fellowship /Konsultan Perinatologi	1	
	- Spesialis Anak Sub Spesialis/Konsultan Perinatologi	1	
	B. Spesialis Penyakit Dalam		
	- Spesialis Penyakit Dalam	5	
	- Spesialis Penyakit Dalam Fellowship/Konsultan Onkologi.	1	
	C. Spesialis Bedah		
	- Spesialis Bedah Umum	2	1
	- Spesialis Ortopedi & Traumatologi	1	
	- Spesialis Ortopedi & Traumatologi Fellowship/Konsultan Hip & Knee	1	
	- Spesialis Bedah Subspesialis /Konsultan Digestive	2	
	- Spesialis Bedah Subspesialis/ Konsultan Onkologi	1	
	- Spesialis Bedah Syaraf	1	1
	- Spesialis Bedah Urologi Fellowship/ Konsultan Trauma dan Rekonstruksi	1	
	- Spesialis Bedah Urologi Fellowship Urologi Pediatri Konsultan.	1	
	- Spesialis Bedah Subspesialis /Konsultan Bedah Thorak & Kardio Vasculer.		1

	D. Spesialis Kebidanan & Penyakit Kandungan		
	- Spesialis Kebidanan & Kandungan	3	
	- Spesialis Kebidanan Subspesialis/Konsultan Onkologi Kebidanan	1	
	E. Spesialis Mata		
	- Spesialis Mata	3	
	- Spesialis Mata Sub Spesialis /Konsultan Retina	1	
	F. Spesialis Radiologi	3	
	G. Spesialis Anestesi	2	1
	H. Spesialis Anestesi Subspesialis/Konsultan Intensive Care (KIC)	1	
	I. Spesialis Patologi Klinik	3	
	J. Spesialis Patologi Anatomi	1	
	- Spesialis Patologi Anatomi Subspesialis /Konsultan Digestive Hepato Bilier (BHE)	1	
	K. Spesialis THT		
	Spesialis THT Sub Spesialis Rhinologi	2	
	L. Spesialis Paru		
	- Spesialis Paru Konsultan	1	
	- Spesialis Paru Sub Spesialis/Konsultan – Onkologi	1	
	M. Spesialis Neorologi	2	1
	N. Spesialis Kulit & Kelamin	2	
	O. Spesialis Rehab Medik		1
	P. Spesialis Penyakit Jantung & Pembuluh Darah		
	- Spesialis Penyakit Jantung & Pembuluh Darah.	1	

	- Spesialis Penyakit Jantung & Pembuluh Darah Sub Spesialis/Konsultan Kardiologi Intervensi	2	
	Q. Spesialis Kesehatan Jiwa	2	
	R. Spesialis Forensik & Medikolegal	1	
	S. Spesialis Forensik & Medikolegal Konsultan	1	
	T. Spesialis Onkologi Radiasi		1
	U. dr.Gigi Spesialis Bedah Mulut dan Maxio Facial		2
	Jumlah Dokter Spesialis, Subspeialis /konsultan	53	9
	V. Dokter Gigi	5	2
	W.Dokter Umum	31	11
	X. Psikologi Klinis	3	
	Jumlah Dokter & Psikologi	39	13
	Total Spesialis, Subspesialis/konsultan, Dokter Gigi & Psikologi	92	22
2.	TENAGA PERAWAT + BIDAN		
	A. Perawat		
	- M. Kep	1	
	- Sp. KMB	2	
	- Sp.Keperawatan Anak	1	
	- Profesi Ners (Ns) / S.Kep	106	6
	- D.III Keperawatan	168	10
	- SPK	1	
	- D.IV Anastesi	1	
	- D.III Anestesi	4	
	- D.III Refraksionis Optisien	2	
	Jumlah Perawat	286	16
	B. Perawat Gigi		
	- D.IV Teknik Gigi	1	
	- D.III Perawat Gigi	9	

	- SPRG	1	
	Jumlah Perawat Gigi	11	
	C. Bidan		
	- D.IV Kebidanan	10	
	- D.III Kebidanan	22	
	- D.I Bidan		
	- SKM	1	
	- S.1 Kebidanan + Profesi	1	
	Jumlah Bidan	34	
	Total Perawat, Perawat Gigi, dan Bidan	331	16
3.	TENAGA TEKNIK MEDIS		
	A. LABORATORIUM		
	- S1 Biologi	2	
	- S1 Kimia		
	- D.IV Analis Kesehatan	8	
	- D.III Teknik Kimia	1	
	- S1 Teknik Kimia		1
	- D.III Analis Kesehatan	20	2
	- Teknisi Transfusi Darah		1
	- SMA/SMAKPA	3	
	Jumlah Tenaga Laboratorium	34	4
	B. FARMASI		
	- S.2 Farmasi	2	
	- Apoteker	8	
	- D.III Farmasi	75	
	Jumlah Tenaga Farmasi	85	0
	C. GIZI		
	- S.2 Gizi	1	
	- S1. Gizi	5	
	- SKM (Gizi)	3	

	- D.IV Gizi	5	
	- D.III Gizi	8	
	- D.III Tata Boga		2
	Jumlah Tenaga Gizi	22	2
	D. RADIOGRAFER		
	- D.III. Radiografer	12	6
	- D.IV. Radiografer	1	
	Jumlah Radiografer	13	6
	E. FISIOTERAPI		
	- D.IV Fisioterapi	1	
	- D.III Fisioterapi	5	
	- D. III Okupasi Terapi	2	
	- D. III Terapi Wicara	2	1
	Jumlah Tenaga Fisioterapi	10	1
	F. IPS/IFM		
	- S.2 Elektro Medis (MPH)	1	
	- D. III Elektromedik	10	1
	- D. IV Elektromedik	5	
	Jumlah Tenaga IPS/IFM	16	1
	G. SANITARIAN		
	- SKM	4	
	- D.III (Kesling)	9	
	- S1 Teknik Lingkungan	1	
	- DIV Kesehatan Lingkungan	1	
	Jumlah Tenaga Sanitarian	15	
	H. REKAM MEDIS		
	- D.III Rekam Medis	23	1
	- SMA		
	Jumlah Rekam Medis	23	1

	I. FISIKAWAN MEDIS		
	Y. S1 Fisikawan Medis	2	
	Jumlah Fisikawan Medis	2	
	J. PEMBIMBING KESEHATAN KERJA		
	Z. S1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	
	AA. MARS		
	Jumlah Pembimbing Kesehatan Kerja	2	
	K. ADMINISTRATOR KESEHATAN		
	BB. S2 Biomedik	1	
	CC. SKM	1	
	DD. MARS	1	
	Jumlah Administrator Kesehatan	3	
	L. PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT		
	EE. SKM	2	
	Jumlah Tenaga Penyuluh Kesehatan	2	
	Total Tenaga Teknik Medis	227	15
4.	TENAGA FUNGSIONAL LAINNYA		
	M.AUDITOR		
	– SKM	1	
	Jumlah Auditor	1	
	N. PRANATA KOMPUTER		
	– Magister Chief Information Officer (M.CIO)	1	
	– S.1 Komputer	1	
	Jumlah Pranata Komputer	2	
	O. PENGADAAN BARANG DAN JASA		
	– SH	1	
	Jumlah Tenaga Pengadaan Barang & Jasa	1	

	P. ARSIPARIS		
	FF. D.III Sekretaris	1	
	GG. MM	1	
	Jumlah Tenaga Arsiparis.	2	
	Q. ANALIS KEPEGAWAIAN		
	HH. S.1 Ekonomi Manajemen	1	
	Jumlah Tenaga Analisis Kepegawaian	1	
	R. ANALIS SDM APARATUR		
	II. MM	1	
	Jumlah Tenaga Analisis SDM Aparatur	1	
	S. ANALIS KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH		
	JJ. S1 Ekonomi Manajemen	1	
	KK. M.Si	1	
	Jumlah Tenaga Analisis Keuangan Pusat dan Daerah	2	
	T. PERENCANA		
	LL. MM	1	
	MM. MKM	1	
	Jumlah Tenaga Perencana	2	
	U. PRANATA HUMAS		
	NN. MM	1	
	Jumlah Tenaga Pranata Humas	1	
	Total Tenaga Fungsional Lainnya	13	
5	STRUKTURAL		
	OO. Drg. MPH	1	
	PP. M.Sc	1	
	QQ. Sp.DLP. MM	1	

	RR. MM	3	
	SS. MPH	1	
	TT. SKP.,M.Kep.,Sp.KMB	1	
	UU. Sp.B	1	
	VV. Sp.KJ	1	
	WW. SE (Manajemen)	1	
	Total Struktural	11	0
6	ADMINISTRASI		
	MM	1	
	S1 Hukum	3	
	S1 Psikologi	1	1
	S1 Teknik Sipil	2	
	S1 Ilmu Sosial	2	
	S1 Ilmu Administrasi Negara		1
	S1 Ilmu Ekonomi Pembangunan	1	
	S1 Ekonomi Manajemen	8	3
	S1 Ekonomi Akuntansi.	4	1
	S1 Keperawatan	4	
	Nurse	1	
	S1 Komputer		8
	S1 Komunikasi Penyiaran		1
	S1 Farmasi/Apoteker	1	
	S1 Kesehatan Masyarakat	2	1
	Dokter	1	
	D.III Kesehatan Gigi	1	
	D.III Komputer	2	
	D.III Boga	1	
	D.III Administrasi Rumah Sakit		1
	D.III Hiperkes (K3RS)		
	D.III.Ekomomi Manajemen	1	
	D.III Akuntansi	2	1
	D.III Teknik Mesin		1
	D.IIIManajemen Informatika		1
	D.III Listrik	1	

	D.III Kebidanan	2	
	D.III Keperawatan	2	
	D.I Informasi Komputer dan Akuntansi		1
	SLTA	51	53
	SLTP	5	2
	SD		1
	Total Administrasi	99	77
	TOTAL PEGAWAI	773	130
	Jumlah ASN dan NonASN	903	

Sumber Data : Kepegawaian Desember 2025.

Tabel 1.1.2
SDM Yang Pendidikan Spesialis dan Sub Spesialis Tahun 2025

No	Nama	Program Studi	Institusi Pendidikan
A	Spesialis (Sp.1)		
1.	Dr. Ridho Kurnia	PPDS Bedah	FK Unand
2.	Dr. Albar Ganda Jefri	PPDS Anestesi	FK Unand
3.	Dr. Nindya Yunaz	PPDS Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	FK UI
4.	Dr. Fadli Hamdilah	PPDS Bedah Syaraf	FKUI
5.	Dr. Puti Risani	PPDS Jantung & Pembuluh Darah	FK Unand
6.	Dr. Ifan Maulana Fakh	PPDS Urologi	FK UI
7.	Dr. Haniaf Hafni	PPDS Pulmonologi & Kedokteran Respirasi	FK Unand
8.	Dr. Rezka Gustya Sari	PPDS Anak	FK Unand
9.	Dr. Idebina Pasliko	PPDS Orthopedi & Traumatologi	FK Unand
10.	Dr. Dian Febrina	PPDS Onkologi Radiasi	FK UI
11.	Dr. Rina Andriani	PPDS THT-KL	FK Unand
12.	Dr. Vita Febrina Yasmar	PPDS Gizi Klinis	FK UI
13.	Dr. Aulia Fash Farabi	PPDS Bedah Anak	FK UKM
14.	Dr. Yelsa Yulanda Putri	PPDS Kedokteran Fisik & Rehabilitasi	FK Undip
15.	Dr. Hamdini Humaira	PPDS Anak	FK UGM
16.	Dr. Dian Permatasari	PPDS Mikrobiologi Klinis	FK UI
17.	Dr. Vany Syafitri	PPDS Pulmonologi & Kedokteran Respirasi	FK Unand
18.	Dr. Dwiwana Roselin	PPDS Jantung & Pembuluh Darah	FK Unand
19.	Dr. Mia Mulinisa	PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif	FK UI
20.	Dr. Juliana Askm	PPDS Obstetri & Ginecologi	FK Unand
B.	Sub Spesialis		

1.	dr. Zeino Fridsto Zein, Sp.OG	PPD Sub Spesialis Fetomaternal	FK.Universitas Andalas
2.	dr. Fadli Arsil, Sp.B	PPD Sub Spesialis Bedah Onkologi	FK.Universitas Andalas.
3.	dr. Jarmila Elmaco, Sp.PD	PPD Sub Spesialis Ginja Hipertensi	FK. Universitas Andalas.
4.	dr.Eka Darsina, Sp.KJ	PPD Sub Spesialis Adiksi.	Universitas Indonesia.
5.	Dr. Hafizar, Sp. U	Dokter Subspesialis/Konsultan Urologi Pediatrik	FK Universitas Indonesia
6.	Dr. Flora Puspa Humani, Sp.B	Dokter Subspesialis/Konsultan Bedah Vaskula-Endovaskuler	FK Universitas Andalas.

Sumber Data: Bagian SDM RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Tabel 1.1.2

Dokter/Dokter Gigi Non ASN Rekomendasi Melanjutkan Pendidikan Dari RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi dan Akan Bertugas di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Setelah Menyelesaikan Pendidikan.

No	Nama	Program Studi	Institusi Pendidikan
1.	Dr. Arief Gusman	PPDS Bedah Plastik, Rekonstruksi dan Estetik	FK UI
2.	dr. Fauziah Chaira Ummah	PPDS Bedah Syaraf	Universitas Diponegoro
3.	dr. Lathifa Herly Hendy	PPDS Neurologi	Universitas Indonesia
4.	dr. Nia Rahmawita	PPDS Neurologi	Universitas Syah Kuala
5.	dr. Aryf Kurniawan	PPDS Bedah Thorax	Universitas Airlangga
6.	dr. Mursyidah Sholihati	PPDS Rehabilitasi Medik	Universitas Indonesia
7.	Drg. Dzihni Nabilah Yunus	PPDS Bedah Mulut dan Maksilofasial	FKG UII
8.	drg. Vanazia Anggraini	PPDGS Spesialis Orthodonti	Universitas Sumatera Utara
9.	Dr. Rizky Putra Ismeldi	PPDS Bedah	FK Unand
10.	Dr. Muhammad Arsyad Putra Abiar.	PPDS Bedah Syaraf	FK UI
11.	Dr. Ade Priyanto	PPDS Bedah Thorax, Kardiak dan Vaskuler	FK UI
12.	Dr. Fadel Muhammad Ersandi	PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif	FK Unand.

Sumber Data: Bagian SDM RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Tabel. 1.1.3
Pegawai Outsourcing RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi.

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Cleaning Service	60 Orang
2	Security (Petugas Satuan Pengaman)	34 Orang
3	Pramusaji	3 Orang

Sumber Data: Bagian SDM RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

Tabel.1.4
Tenaga Magang di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Tenaga Magang Keperawatan	19 Orang
2	Tenaga Magang Penata Anestesi	3 Orang
3	Tenaga Magang Unit Pengolahan Darah	2 Orang

Sumber Data: Bagian SDM RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

1.2. Aspek Strategis Organisasi.

Dalam memenuhi amanah rakyat untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, pemerintah telah menetapkan target pembangunan nasional untuk jangka waktu 20 tahun melalui UU Nomor 17 Tahun 2017 tentang RPJPN. Target tersebut kemudian dirinci ke dalam target pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMN) Pemerintah dan di daerah ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). RPJM / RPJMD di jabarkan lagi ke dalam RKP / RKPD.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawalan pencapaian target Rencana Jangka Menengah Daerah, RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026. Renstra memuat Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan yang akan dilakukan untuk Tahun 2021-2026 berikut output dan outcome yang akan dicapai.

Rencana Strategis RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi 2021-2026 telah diselaraskan dengan RPJMD Tahun 2021-2026.

Sasaran Kepala Daerah sesuai RPJMD Tahun 2021-2026 yang didukung oleh RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi yaitu “**Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**” dengan indikator “**Umur Harapan Hidup (UHH)**”

Untuk mendukung pencapaian Sasaran Kepala Daerah tersebut maka RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi menetapkan **TUJUAN** yaitu”

Meningkatnya Derajat Kesehatan Perorangan “ dengan Indikator “ **Gross Death Rate** (*Angka kematian umum untuk tiap 1.000 pasien keluar*)” dan “ **Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit**” dengan indikator “ **Current Ratio** (*Rasion liquid kemampuan membayar kewajiban jangka pendek*)”

Adapun strategi peningkatan pencapaian Tujuan dan Sasaran pada Rencana Strategis RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi yang telah selaras dengan RPJMD Provinsi adalah sbb:

a. Peningkatan Kualitas Pelayanan.

Terus berupaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan dengan mempedomani Standar Akreditasi Rumah Sakit dan Standar Pelayanan Minimal RS serta rekomendasi dari hasil Survey Indek Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi sereta menindaklanjuti rekomendasi hasil Evaluasi Kinerja Rumah Sakit yang disampaikan oleh evaluator.

b. Peningkatan dan Pengembangan Jenis Layanan.

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat selanjutnya yang telah dilaksanakan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi adalah dengan peningkatan dan Pengembangan Jenis Layanan yang dilengkapi dengan sarana, prasarana dan alat kesehatan pendukung layanan yang ada dan layanan baru tersebut.

Upaya peningkatan dan pengembangan layanan tersebut adalah melalui Program Prioritas Layanan Kanker, Jantung, Stroke, Uronefro dan Kesehatan Ibu dan Anak (KJSU-KIA)

Peningkatan Sarana, Parasarana dan Alkes Layanan KJSU ini sudah dimulai semenjak Tahun 2022 dan masih berlanjut sampai tahun 2027. Khusus untuk Tahun 2024-2027 pemenuhan alat Kesehatan KJSU-KIA ini melalui dana SIHREN yang pengadaannya melalui Kementerian Kesehatan dan untuk pemenuhan sarana prasarana melalui dana DAK.

Untuk Layanan Kanker jenis layanan baru yang sudah dikembangkan tersebut adalah Layanan Radioterapi.

Layanan Radioterapi ini akan memudahkan masyarakat untuk pengobatan kasus-kasus kanker berat sehingga cepat dapat diobati karena tidak perlu dirujuk lagi ke RS Rujukan di Padang atau di Jakarta. Dengan Program Prioritas Layanan KJSU ini an akan

berpotensi untuk penurunan angka kematian dan peningkatan angka umur harapan hidup di Sumatera Barat.

Pada Tahun 2025 untuk layanan kanker akan dikembangkan lagi Dengan kedokteran nuklir yaitu SPECT yang Pembangunan gedungnya pada Tahun 2025 melalui dana DAK dan Alat akan didatangkan pada Tahun 2026. Namun pelaksanaan pembagunan Gedung SPECT belum dapat diselenggarakan pada Tahun 2025 disebabkan adanya proses penyusunan dokumen Amdal baru khusus untuk Pembangunan Gedung SPECT ini memakan waktu 6 bulan dan izin konstruksi dari Bappeten dan belum jelasnya Spesifikasi alat yang akan di datangkan oleh Kemenkes karena alat SPECT tersebut belum di adakan sedangkan konsultan perencana juga membutuhkan Spesifikasi Alat yang akan dipasang pada Gedung tersebut sebagai dasar dalam pembuatan dimensi Gedung yang akan dibangun tersebut oleh Konsultan Perencana.

c. Peningkatan Inovasi Layanan.

Inovasi layanan yang telah dilaksanakan di RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi dan masih berjalan sampai saat ini dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarkat adalah Inovasi Tungku Tigo Sajaringan, BASABA, Lilaku 4 Green Hospital, Japuik Tabao dan RSAM TV.

Inovasi Tungku Tigo Sajaringan merupakan Inovasi terkait pelayanan pasien paru yang sudah parah dan resisten obat. Metode yang dilakukan adalah melalui pengobatan Medis dan bimbingan rohani oleh ustadz yang ditunjuk khusus.

Banyak kasus-kasus penyakit paru yang sudah parah dan resisten obat yang sudah berhasil sembuh dengan pengobatan melalui metode ini.

Inovasi BASABA merupakan inovasi Bapak Sayang Bayi. Inovasi ini melibatkan Bapak dari Bayi yang lahir Prematur. Bapak dari bayi tersebut meletakkan bayi di badannya seperti kangguru dengan tujuan untuk menghangatkan bayi tersebut melalui suhu tubuh bapaknya.

Metode ini sudah banyak berhasil dan bayi bisa tumbuh normal dan selamat dari kematian saat sudah lahir.

Inovasi LILAKU 4 GREEN HOSPITAL ini merupakan Inovasi yang berkaitan dengan pengolahan limbah untuk menciptakan Green Hospital. Pengelolaan Limbah seperti ini akan berdampak terhadap Keberihan Rumah Sakit, Lingkungan Sekitar Rumah Sakit, Mengurangi

Pengaluan Rumah Sakit dalam Pengelolaan Limbah dan bahkan bisa menambah pendapatan rumah sakit dari hasil Pengolahan Limbah Layak Rumah Sakit.

Inovasi RSAM TV ini merupakan inovasi yang terkait dengan Peran Preventif dan Promotif di Rumah Sakit.

RSAM TV ini sudah berjalan semenjak Tahun 2022 dan pada Tahun 2024-2025 sudah mulai dikelola dengan profesional oleh tenaga yang profesional juga. RSAM TV sudah dibridging dengan berbagai Platform media-media informasi seperti; Youtube, Instagram, Facebook, Tiktok dan Website

Peran RSAM TV untuk Promotif dan Preventif semakin ditingkatkan dan dioptimalkan pada Tahun 2025 dengan peningkatan Sarana, prasarana dan perlengkapan jaringan dan telah Bridging dengan berbagai Platform Media seperti Instagram, Facebook, Youtube, Tiktok, Whatsup sehingga jangkauannya lebih luas dengan kualitas tampilan dan acara yang lebih baik.

Melalui media ini untuk preventif dan promotif telah diselenggarakan acara dialog Interaktif kesehatan dengan berbagai tema yang menarik sekitar kesehatan, Promosi Kesehatan, Informasi Kesehatan. Acara RSAM TV ini sangat berdampak besar terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

d. Meningkatkan Tata Kelola Rumah Sakit.

Dengan meningkatnya tata kelola RS maka diharapkan akan meningkatkan jumlah kunjungan ke RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi yang berdampak terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan Pendapatan RS.

1.3. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) yang Dihadapi:

Sebagai Rumah Sakit yang telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) maka sesuai dengan permasalahan utama (*Strategic Issued*) RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu :

1. Permasalahan Kualitas Layanan dan Fasilitas Sarana Prasarana pendukung Layanan Rumah Sakit;

2. Permasalahan Akuntabilitas Kinerja Organisasi;
3. Permasalahan Kemandirian Keuangan Rumah Sakit.

1.3.1 Permasalahan Kualitas Layanan dan Fasilitas Sarana Prasarana Layanan Rumah Sakit;

Upaya peningkatan kualitas layanan rumah sakit merupakan suatu hal yang mutlak harus dilakukan. Dengan layanan yang berkualitas maka akan menimbulkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat selaku pasien untuk memanfaatkan jasa layanan rumah sakit. Rumah Sakit yang telah terakreditasi maka akan menjamin Mutu dan Keselamatan Pasien yang dilayani di Rumah Sakit.

Di RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Survey Akreditasi dilaksanakan sekali dalam 3 Tahun, maka peningkatan kualitas layanan dan Fasilitas Sarana Prasarana Pendukung Layanan Rumah Sakit terlihat dengan adanya peningkatan pemenuhan /pelaksanaan standar Akreditasi dalam pelayanan kepada pasien. Dari hasil Survey Akreditasi maka terdapat Rekomendasi dari Surveyor yang ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan Standar Akreditasi.

Hasil peningkatan kualitas layanan dan Fasilitas Sarana Prasarana Rumah Sakit dapat dilihat dari Indek Kepuasan Masyarakat atas pelayanan Rumah Sakit. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini diketahui dengan melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM). RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat melalui lembaga Independen setiap tahun. Dari hasil Survey itu maka terdapat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Lembaga Survey yang harus ditindaklanjuti untuk peningkatan pelayanan.

1.3.2. Permasalahan Akuntabilitas Kinerja Organisasi;

Akuntabilitas Kinerja Organisasi merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawakan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan indikator Sasaran serta Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai Visi, misi organisasi dan Visi Misi Kepala Daerah.

Untuk mengukur Akuntabilitas Kinerja Organisasi dilaksanakan dengan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

(SAKIP) yang dilaksanakan setiap tahun oleh Tim Evaluator dari Inspektorat dan Evaluasi Capaian Kinerja oleh Internal Rumah Sakit.

Dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit yang meningkat maka akan berdampak terhadap peningkatan kualitas Pelayanan Rumah Sakit kepada Pasien, karena indikator-indikator kinerja Sasaran yang akan dicapai sebagian besar merupakan indikator mutu Rumah Sakit.

1.3.3 Permasalahan Kemandirian Keuangan Rumah Sakit;

Tingkat Kemandirian Keuangan Rumah Sakit merupakan kemampuan Keuangan Rumah Sakit untuk membiayai kebutuhan Rumah Sakit, baik Operasional maupun Investasi dari Pendapatan hasil pelayanan Rumah Sakit sendiri, maka semakin tinggi angka Tingkat Kemandirian Keuangan maka akan semakin tinggi kemampuan Rumah Sakit dalam memenuhi kebutuhan Operasional dan Investasi Rumah Sakit dan semakin sejahtera juga seluruh karyawan /civitas Hospitalia Rumah Sakit.

Untuk mengetahui Tingkat kemandirian Keuangan (TKK) di RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi dihitung dengan menggunakan Rumus

$$\text{TKK} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Biaya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$$

BAB. II

Perencanaan Kinerja

2.1. Tujuan dan Sasaran RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

Sesuai dengan Rencana Strategis RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2021-2026 yang telah disahkan dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 39 tahun 2021 dan RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda No. 6 Tahun 2021. Dokumen Rencana Strategis ini secara garis besar memuat Tujuan, Sasaran Pembangunan dan Program, Kegiatan dengan strategi kebijakan dan rencana pengembangan yang terarah serta dapat diimplementasikan secara bertahap dengan program prioritas sesuai dengan kemampuan anggaran pembiayaan.

a. Tujuan.

Tujuan yang telah ditetapkan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada Rencana Strategis untuk mencapai **Misi ke 1** Kepala Daerah (Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing) **Tujuan** (Mewujudkan SDM Berakhlak Mulia, Sehat, Unggul dan Berdaya Saing) dengan **indikator Tujuan** Indeks Pembangunan Masnusia dan **Sasaran** (Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat) dengan **indicatorsasaran** Umur Harapan Hidup adalah:

- 1.Meningkatnya Derajat Kesehatan Perorangan.
- 2.Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika Derajat kesehatan perorangan meningkat maka Darajat Kesehatan Masyarakat juga akan meningkat. Adapun yang menjadi **Indikator tujuan meningkatnya derajat Kesehatan Perorangan** tersebut adalah **Gross Death Rate (GDR)**. Sedangkan indikator Tujuan **Menigkatkannya Tata Kelola Rumah Sakit** adalah **Current Ratio atau Ratio Lancar** yaitu rasio liquiditas yang mengukur kemampuan rumah sakit untuk membayar kewajiban jangka pendek (dalam waktu satu tahun) dengan rumusan :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Indikator ini terkait dengan peran RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi sebagai Rumah Sakit yang telah menjadi BLUD dimana

untuk pemenuhan kebutuhan operasional jangka pendek ini berasal dari Pendapatan Operasional RS.

b. **Sasaran Strategis**

Sasaran Strategis RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi untuk mewujudkan Tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Perorangan yaitu Meningkatnya Kualitas Layanan Rumah Sakit dan Meningkatnya Kualitas RS Pendidikan.

Sedangkan Sasaran Strategis RSUD Dr. Achmad Mochar Buittinggi untuk mewujudkan Tujuan Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit yaitu Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi dan Meningkatnya Kemandirian Keuangan.

Pada Dokumen Perjanjian Kinerja Eselon II (Direktur) Tahun 2025, sasaran Meningkatnya Kualitas RS Pendidikan dan Kompetensi SDM dengan indikator Akreditasi RS Pendidikan tidak termasuk lagi sama seperti pada tahun 2024 diturunkan ke Eselon III dengan sasaran Meningkatnya RS Pendidikan dan Kerjasama Pendidikan dengan indikator Persentase terpahainya standar RS Pendidikan dan Persentase kerjasama pendidikan dengan institusi pendidikan yang berjalan lancar.

Adapun penyebab tidak digunakannya Sasaran Meningkatnya Kualitas RS Pendidikan dan Kompetensi SDM dengan indikator Akreditasi RS Pendidikan adalah:

1. Sesuai ketentuan kementerian Kesehatan bahwa untuk Akreditasi RS Pendidikan sudah diganti dengan verifikasi kelengkapan pemenuhan Standar RS Pendidikan.
2. Untuk pengganti Indikator Akreditasi RS Pendidikan adalah Persentase pemenuhan Standar RS Pendidikan yang berada pada Eselon III.

Dengan demikian maka Sasaran Strategis RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi yang akan dicapai dalam rangka mewujudkan tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Perorangan dan Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit adalah:

1. Meningkatnya Kualitas Layanan Rumah Sakit.
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi.
3. Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka ditetapkan rencana kebijakan, program dan kegiatan sebagaimana tersebut di bawah ini:

1. Kebijakan.

- a. Peningkatan evaluasi pelayanan berdasarkan standar pelayanan dan standar akreditasi rumah sakit;
- b. Peningkatan kelengkapan SPO pada setiap jenis pelayanan dan memonitor pelaksanaannya;
- c. Peningkatan kelengkapan sarana, prasarana dan Alat Kesehatan pendukung pelayanan rujukan dan pelayanan unggulan prioritas sesuai kebutuhan masing-masing unit layanan;
- d. Peningkatan optimalisasi pemanfaatan seluruh peralatan yang sudah ada oleh tenaga medis;
- e. Peningkatan Kapasitas SDM terutama untuk mendukung layanan unggulan prioritas.
- f. Terus berupaya untuk mengembangkan pelayanan sehingga adanya penambahan jenis pelayanan yang baru yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat;
- g. Menciptakan Inovasi baru baik dalam manajemen maupun pelayanan kesehatan;
- h. Meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan rumah sakit dengan tetap menjaga mutu layanan.
- i. Melaksanakan strategi peningkatan layanan informasi dan kinerja rumah sakit melalui pengembangan RSAM TV.
- j. Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Kinerja Rumah Sakit.

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Dengan mempertimbangkan sumber daya dan sarana prasarana yang ada pada Tahun 2025, target Perjanjian Kinerja yang direncanakan pada Rencana Strategis (2021-2026) untuk Tahun 2025nya dan memperhatikan realisasi atau capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024, RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi menetapkan tekad dan janji kinerja yang akan dicapai / diwujudkan selama Tahun 2025 yang terdiri dari 3 Sasaran Strategis dan

4 Indikator Kinerja dengan target yang akan dicapai selama Tahun 2025 sebagaimana terurai pada **tabel 2.2.1** di bawah ini.

TABEL.2.2.1
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Rumah Sakit Rujukan.	1.Tingkat Akreditasi Rumah Sakit. 2.Indeks Kepuasan Masyarakat.	Paripurna(100) 94(A)
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi.	3.Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	81 (A)
3	Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit.	4.Tingkat Kemandirian Keuangan Rumah Sakit (TKK)	56

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja Direktur sebagai Kepala OPD dengan Gubernur

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 terdapat perbedaan pada Sasaran dan Indikator Sasaran dengan yang ada pada dokumen Renstra Untuk Tahun 2025.

Perbedaan tersebut adalah :

Pada Dokumen Renstra Tahun 2021-2026 terdapat :

Sasaran Strategis : Meningkatkan Kualitas Rumah Sakit Pendidikan.

Indikator : Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan.

Pada Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 tidak terdapat Sasaran Strategis Meningkatkan kualitas Rumah Sakit Pendidikan dan indikatornya tersebut.

Hal ini disebabkan oleh :

Akreditasi RS Pendidikan pada saat penyusunan Renstra 2021-2026 sudah ada direncanakan pada Tahun 2024 dan Nilainya berlaku selam 3 Tahun yaitu sampai Tahun 2026, Namun pada Saat sudah ditetapkan ternyata Akreditasi RS Pendidikan tersebut belum bisa dilaksanakan oleh Tim Akreditasi RS pendidikan, dan untuk Tahun 2025 belum juga ada penetapan pelaksanaan Akreditasi RS Pendidikan sehingga pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 tidak dimasukkan Sasaran Meningkatkan Kualitas Rumah Sakit Pendidikan dengan indikator Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan. Kalau tetap dimasukkan juga maka sudah dipastikan realisasinya akan Nol (0).

Untuk mencapai target-target kinerja Tahun 2025 tersebut maka RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi didukung oleh sumber pembiayaan yang berasal dari APBD, DAK, dan Pendapatan BLUD Tahun 2025.

Program & Kegiatan.

Penetapan Program dan Kegiatan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi mengacu kepada Rencana Strategis RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2021– 2026. Adapun Program dan Kegiatan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025 dari Anggaran APBD, DAK dan BLUD untuk mendukung tercapainya 3 sasaran strategis dan 4 Indikator Sasaran Strategis tersebut adalah sbb:

a. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.

1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
 - a) Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.

2. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD.
 - a) Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD.

Rincian sub Kegiatan :

 - 1) Pengadaan Obat-Obatan, Reagent dan BHP
 - 2) Kalibrasi Alat Kesehatan.
 - 3) Pengadaan Alat Kesehatan.
 - 4) Pemeliharaan Alat Kesehatan.
 - 5) Pihak ke tiga ; PMI
 - 6) Pengadaan Makan dan Minum Pasien.
 - 7) Pengadaan Makan dan Minum Pegawai.
 - 8) Pemeriksaan tidak tersedia di RS.
 - 9) Penyediaan Tenaga Satuan Pengaman
 - 10) Penyediaan Jasa Kebersihan.
 - 11) Penyediaan Tenaga Pramusaji.
 - 12) Rehab RS dan Pemeliharaan Gedung.
 - 13) Pembangunan Poliklinik Eksekutive.
 - 14) Perencanaan Poliklinik Eksekutive.
 - 15) Tambahan daya PLN Gedung Utama.
 - 16) Penyuluhan dan Promosi Kesehatan
 - 17) Survey IKM
 - 18) Pemeriksaan Kualitas Lingkungan
 - 19) Pengelolaan Limbah Rumah Sakit.
 - 20) Pengadaan Komponen Instalasi Listrik.

- 21) Penyediaan Jasa Surat Menyurat.
- 22) Pengadaan Peralatan, Perlengkapan Kantor dan Fasilitas Pendidikan.
- 23) Pengadaan Barang Cetak, ATK dan Bacaan.
- 24) Pengadaan dan Pemeliharaan Perlengkapan Rumah Tangga RS.
- 25) Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional dan Mesin.
- 26) Peningkatan Kompetensi SDM.
- 27) Penyediaan Tenaga Magang.
- 28) FGD
- 29) Pelayanan Kesehatan dan Tindak Siaga Medik.
- 30) Insentif Dokter Spesialis.
- 31) Pengelolaan Manajemen Risiko.
- 32) Penyediaan Jasa Komunikasi, Listrik, Air, Telefon
- 33) Jasa Pihak Ketiga
- 34) Rapat Koordinasi dan Konsultasi
- 35) Pengadaan Makan dan Minum Rapat.
- 36) Penyediaan Jasa Pendukung Adm dan Teknis.
- 37) Penatausahaan Keuangan
- 38) Pembayaran KSO Pihak ketiga.
- 39) Visitasi Penilaian Kesesuaian

b. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi terdiri dari 1 Sub Kegiatan:
 - a) Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit.

Tabel 2.2.2
Alokasi Anggaran, Program dan Kegiatan Tahun 2025

No	Nama Program dan Kegiatan	Anggaran Rp	Sumber Anggaran
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	265.789.287.317	
	a. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.	91.736.550.264	DAU
	1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.	91.736.550.264	DAU
	b. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD.	174.052.737.053	BLUD
	1. Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD.	174.052.737.053	BLUD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.	11.000.000.000	DAK, DAU
	a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi.	11.000.000.000	
	1. Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit.	11.000.000.000	DAK
JUMLAH.....		276.789.287.317	

Sumber Data : DPPA RSUD Dr.Achmad Mochtar Tahun 2025

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

3.1. Metodologi Pengukuran Capaian Kinerja.

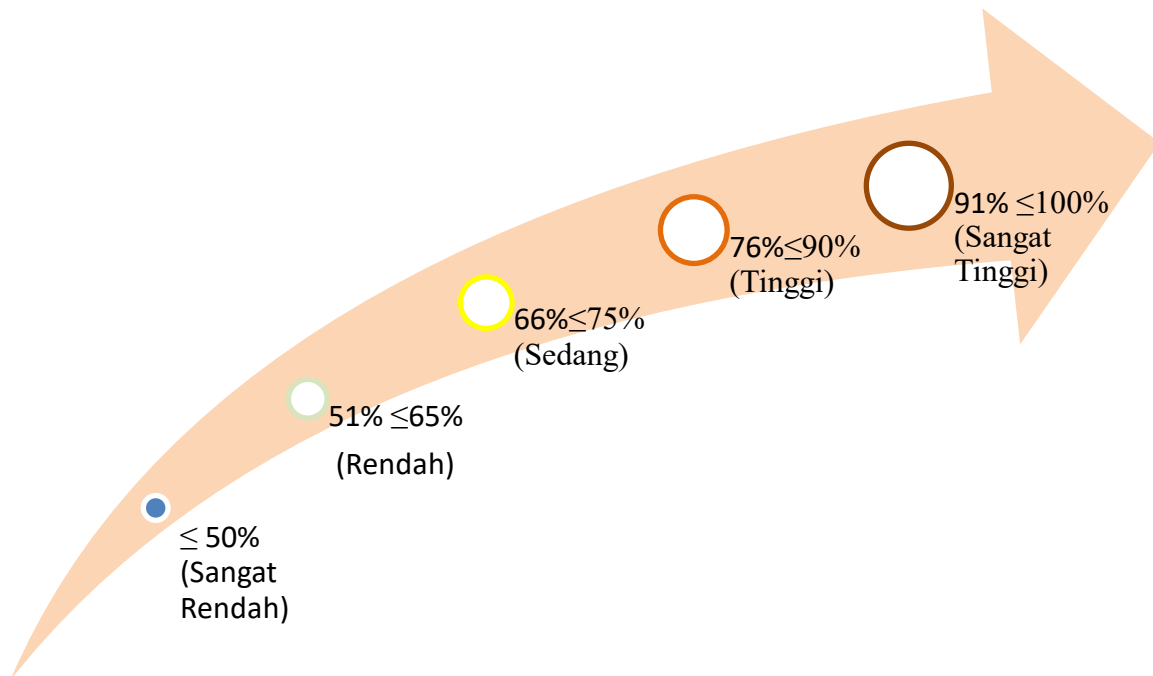
Pengukuran kinerja dalam laporan kinerja ini diperoleh dari hasil pengukuran capaian kinerja yang dihitung dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja didasarkan pada kriteria berikut ini :

- Jika realisasi tinggi menunjukkan kriteria yang baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan menggunakan rumus :
Realisasi / Target x 100 %
- Jika Realisasi tinggi menunjukkan kriteria yang tidak baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan menggunakan rumus :
(2 x target) – Realisasi / Target x 100 %

Hasil pengukuran kinerja tersebut akan digunakan untuk :

1. Menilai keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi perangkat daerah.
2. Menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja yang ditetapkan.
3. Menjadi dasar untuk penetapan perencanaan tahun yang akan datang.

Untuk menginterpretasikan hasil pengukuran kinerja tersebut digunakan kriteria penilaian realisasi kinerja mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:



3.2. Hasil Pengukuran Kinerja.

Pengukuran Capaian Target Indikator Kinerja 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (empat) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam dokumen **Perjanjian Kinerja** RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2024 dapat dilihat pada **tabel 3.2.1** berikut ini:

Tabel 3.2.1
Hasil Pengukuran Kinerja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi
Tahun 2025

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KRITERIA
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Rumah Sakit.	1.1 Tingkat Akreditasi Rumah Sakit. 1.2. Indek Kepuasan Masyarakat.	Pariwisata (100) 94 (A)	Pariwisata (100) 94,33(A)	100% 100,35%	Sangat Tinggi. Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi.	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	81(A)	80,44 (A)	99,30%	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit.	Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)	56	77,04	137,57%	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian 3 Sasaran Strategis, 4 Indikator Kinerja					109,31%	Sangat Tinggi

Sumber Data : Dokumen PK 2025, Laporan IKM, Hasil Akreditasi, Hasil Evaluasi Inspektorat, Laporan Keuangan.

Dari data **tabel 3.2.1** dapat dilihat, capaian rata-rata 4 (empat) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan tahun **2025** sebesar **109,31%** dengan **Kriteria Sangat Tinggi**.

3.3. Capaian Kinerja Organisasi.

Tujuan 1 : Meningkatnya Derajat Kesehatan Perorangan.

Indikator : Gross Death Rate (GDR) Target 55 Per 1000.

Target GDR ini sesuai dengan Target yang ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis pada Tahun 2025.

Gross Death Rate adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar. Nilai Standar GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000

Rumus GDR adalah:

$\frac{\text{Jumlah Pasien mati seluruhnya}}{\text{Jumlah Pasien keluar (hidup+mati)}} \times 1000$ permil.

Jumlah Pasien keluar (hidup+mati)

Angka kematian di RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.3.1 di bawah ini:

Tabel : 3.3.1
GDR Tahun 2021 – 2025

Tahun	Jumlah Pasien Mati	Jumlah Pasien Keluar (Hidup+ Mati)	GDR	Target GDR
2021	584	6.705	87,1% o	75% o
2022	690	10.117	68,2% o	703% o
2023	866	14.127	61,3% o	65% o
2024	599	9.773	57,2% o	60% o
2025	967	12.542	77,1% o	55% o

Sumber data : Laporan Rekam Medis Tahun 2021-2025

Dari Target GDR 55 %**o** pada Tahun 2025, terealisasi **77,1%**o****, maka capaian adalah $\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{(2 \times 55) - 77,1}{55} \times 100\%$

Target 55

= 59,81%

Terlihat capaian Tahun 2025 (59,81) dibanding dengan capaian Tahun 2024 (45,94%) adanya peningkatan capaian angka kematian pada Tahun 2025

dilihat angka kematian terjadi peningkatan angka kematian pada Tahun 2025 dibanding Tahun 2024, artinya dari segi GDR masih tinggi angka kematian di Rumah Sakit (di atas standar nasional) pada Tahun 2025. Faktor penyebabnya adalah peningkatan kasus-kasus pasien yang sudah hampir meninggal dan sekarat yang masuk melalui IGD karena sudah tidak mampu lagi ditindak di RS Klas C dan D, faktor lain penyebabnya adalah masih terbatasnya ruang operasi dan SDM yang ada saat ini dibandingkan jumlah kebutuhan operasi yang harus dilakukan, sehingga angka kematian pada Tahun 2025 mengalami peningkatan.

Sesuai Standar Nasional nilai GDR yang semestinya adalah tidak lebih dari 45‰. (empat puluh lima permil) Namun angka GDR RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada Tahun 2025 masih di atas 45‰, maka jika dibandingkan angka kematian Standar Nasional capaian GDR Tahun 2025 masih 67,08 %

Upaya yang dilakukan agar kedepan angka kematian mengalami penurunan yaitu :

1. Meningkatkan fasilitas pelayanan baik alat Kesehatan sesuai kompetensi SDM yang sudah ada seperti peralatan Layanan Kanker, Jantung, Stroke, Uro Nefro dan Kesehatan Ibu Anak.
2. Meningkatkan koordinasi dalam system rujukan dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama agar tidak terjadi keterlambatan dalam melakukan rujukan ke RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.
3. Meningkatkan jumlah kamar operasi dari 8 menjadi 16 kamar operasi sehingga tidak ada lagi antiran panjang menunggu giliran operasi dan pasien cepat terselamatkan.
4. Terus meningkatkan kompetensi SDM yang memberikan pelayanan.

Ada 1 Sasaran Strategis yang ditetapkan dalam upaya pencapaian **Tujuan 1 yaitu Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Layanan Rumah Sakit.**

- **Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Kualitas Layanan Rumah Sakit.

- 1. Sasaran yang akan diukur dan Indikator yang digunakan.**

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009, tanggal 28 oktober 2009 tentang pelayanan rumah sakit;

Dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang ini yang dimaksud dengan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah Sakit diselenggarakan berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial.

Pelayanan Rumah Sakit merupakan salah satu dari pelayanan publik. Bab I pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 menjelaskan bahwa Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undang, bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Hal tersebut mempertegas bahwa pelayanan public menjadi tanggung jawab pemerintah kepada masyarakat, baik dalam bentuk administrasi publik, jasa publik maupun barang publik.

Pelayanan Rumah Sakit yang diberikan harus berkualitas. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan di Rumah Sakit sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;

Dalam upaya peningkatan kualitas Pelayanan, Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi ada beberapa upaya upaya yang telah dilaksanakan sampai tahun 2025 yaitu:

- a. Meningkatkan kompetensi Tenaga Kesehatan melalui pendidikan Spesialis, Sub Spesialis di Universitas Indonesia, Universitas Andalas, UGM, Universitas Padjajaran dan Fellowship di RS Harapan Kita Jakarta dan RSUP Cipto Mangunkusumo Jakarta, sampai tahun 2025 masih berjalan.
- b. Melaksanakan Pelatihan Tenaga Medis dan Perawat seperti ATLS, ATCLS dan Pelatihan BHD di Internal RS
- c. Peningkatan Layanan Intensif dengan telah diopersionalkannya Ruang Rawat Intensif yang baru pada IGD Terpadu Lantai 3 dengan peningkatan Jumlah Tempat Tidur menjadi :

ICU : 15 tempat tidur.

ICCU : 15 tempat tidur

PICU : 6 tempat tidur

NICU : 12 tempat tidur

HCU : 15 tempat tidur

- d. Pengembangan Pelayanan sesuai dengan Program Prioritas Kementerian Kesehatan seperti Kanker, Jantung, Stroke, Uronefro dan KIA dengan SDM, Sarpras dan Alat Kesehatan yang lengkap.
- e. Peningkatan Pelaksanaan Digitalisasi dalam Pelayanan, Pendaftaran Online, Rekam Medik Elektronik, Sistem Rujukan Terintegrasi, Sistem Informasi Rawat Inap dan Pusat Informasi, edukasi dan promosi melalui RSAM TV.

Sasaran Strategis Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit ini diukur dengan 2 Indikator kinerja yaitu : **Tingkat Akreditasi Rumah Sakit** dan **Indek Kepuasan Masyarakat** :

* **Tingkat Akreditasi Rumah Sakit.**

1. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Tingkat Akreditasi Rumah Sakit, pada tahun 2025 ditargetkan tercapai 100 (Paripurna) dengan cara melaksanakan semua rekomendasi tim surveyor dari hasil Survey Akreditasi Tahun 2023.

Penetapan target indikator Tingkat Akreditasi Rumah Sakit berpedoman pada **Rencana Strategis** RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2021 – 2026 (85) dan mempertimbangkan Realisasi PK pada Tahun 2024 (93) sehingga untuk Tahun 2025 tidak memungkinkan untuk menetapkan Target di bawah dari yang telah dicapai pada Tahun 2024.

2. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3.3.2
Capaian Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1.1.1	Tingkat Akreditasi Rumah Sakit.	Paripurna (100)	Paripurna (100)	100

*Sumber Data: 1. Hasil Monitoring Evaluasi Pemenuhan Masing-Standar Akreditasi
2. Hasil Survey Akreditasi oleh LARS-DHP Jakarta.*

Dari **tabel 3.3.2** di atas dapat dilihat, capaian indikator kinerja Tingkat Akreditasi Rumah Sakit sebesar **100%**. Sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, pencapaian sasaran strategis 1 termasuk ***kriteria Sangat Tinggi***.

Upaya yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja tersebut adalah dengan melaksanakan monitoring pemenuhan masing-masing standar akreditasi pada seluruh BAB standar akreditasi sesuai dengan rekomendasi yang telah di berikan oleh Tim Surveyor dari LARS DHP pada Tahun 2023.

Kondisi nilai masing-masing Bab setelah dilakukan pemenuhan pada Tahun 2024 yaitu:

- a. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) 92,58
- b. Akses Kontinuitas Pelayanan (AKP) 91,56
- c. Hak Pasien dan Keluarga (HPK) 93,59
- d. Pengkajian Pasien (PP) 92,24
- e. Pelayanan Asuhan Pasien (PAP) 92,53
- f. Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB) 92,19
- g. Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)93,33
- h. Komunikasi dan Edukasi (KE) 90,26
- i. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) 85,95
- j. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) 93,26
- k. Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS) 92,25
- l. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) 94,44
- m. Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS) 92,16
- n. Manajmen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (MRMIK)100
- o. Program Nasional (Prognas) 97,83
- p. Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan (PPK)

Dengan melakukan pemenuhan terhadap rekomendasi masing-masing BAB pada Tahun 2025 maka semua BAB pada Tahun 2025 rata-rata sudah mencapai 100%

3. Cara menghitung/mengukur realisasi serta data dukung penjelasan realisasi.

Menghitung Realisasi Indikator Tingkat Akreditasi Rumah Sakit yaitu:

Tingkat Akreditasi Rumah Sakit, pada tahun 2025 yang tercapai 100 (Paripurna), diukur berdasarkan pelaksanaan tindak lanjut hasil survei dan hasil monitoring evaluasi masing-masing pemenuhan masing-masing standar akreditasi dan pelaksanaan Rekomendasi dari Surveiyor pada Tahun 2023.

Pada Standar Akreditasi Kemkes Nomor 1128/Tahun 2022, terdiri dari 16 BAB, 779 Elemen Penilaian, dan 326 Standar.

Keenam belas Bab tersebut terdiri dari:

1. (SKP) Sasaran Keselamatan Pasien
2. (AKP) Akses Kontinuitas Pelayanan.
3. (HPK) Hak Pasien dan Keluarga
4. (PP) Pengkajian Pasien
5. (PAP) Pelayanan dan Asuhan Pasien
6. (PAB) Pelayanan Anestesi dan Bedah
7. (PKPO) Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat
8. (KE) Komunikasi dan Edukasi.
9. (PMKP) Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.
- 10.(PPI) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.
- 11.(TKRS) Tata Kelola Rumah Sakit.
- 12.(MFK) Manajemen Fasilitas dan Keselamatan
- 13.(KPS) Kualifikasi dan Pendidikan Staf.
- 14.(MRMIK) Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
15. Progam Nasional:
 - Sasaran I : Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi dan Peningkatan Kesehatan Ibu dan Bayi
 - Sasaran II: Penurunan Angka Kesakitan HIV/AIDS
 - Sasaran III: Penurunan Angka Kesakitan Tuberkulosis.
 - Sasaran IV: Pengendalian Resistensi Antimikroba.
 - Sasaran V : Pelayanan Geriatri.
16. (PPK) Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan

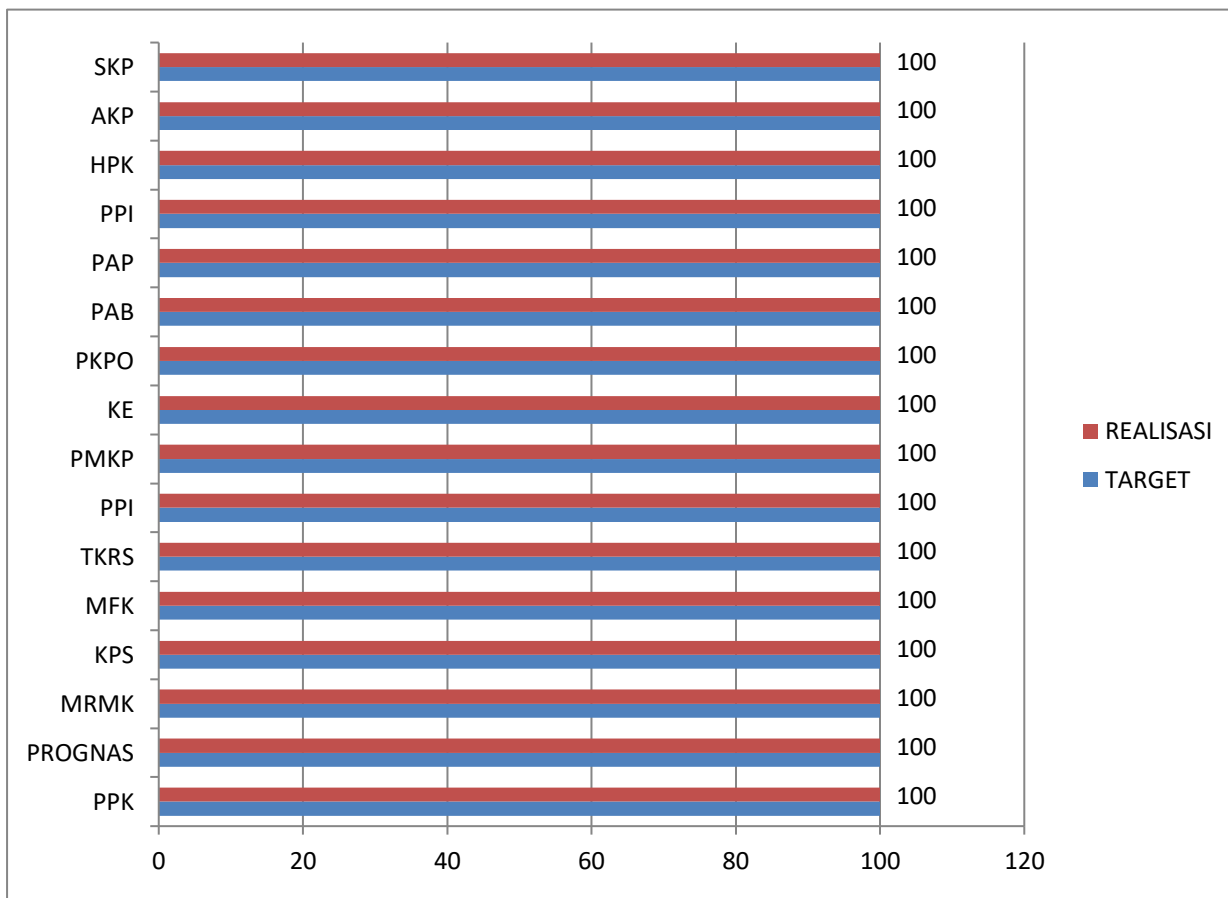
Predikat Akreditasi berdasarkan Rentang Nilai yaitu:

- a.Paripurna : Semua Bab mendapatkan nilai minimal 80%
- b.Utama : Minimal 13 Bab mendapatkan nilai minimal 80%, dan 3 Bab lainnya mendapatkan nilai minimal 20%
- c.Madya : Minimal 9 Bab mendapatkan nilai 80% dan 7 Bab lainnya minimal 20%
- d.Dasar : 5 Bab mendapatkan nilai 80% dan 11 Bab lainnya mendapatkan nilai minimal 20%.

Berikut dapat dilihat nilai masing-masing dari ke 16 BAB setelah dilaksanakan tindak lanjut rekomendasi sampai tahun 2025 dari

hasil Penilaian Akreditasi Bulan Maret 2023 tersebut sebagaimana tergambar pada **Grafik 1**.Berikut :

Gafik 1, Realisasi dari Target masing-masing BAB Penilaian Akreditasi RS



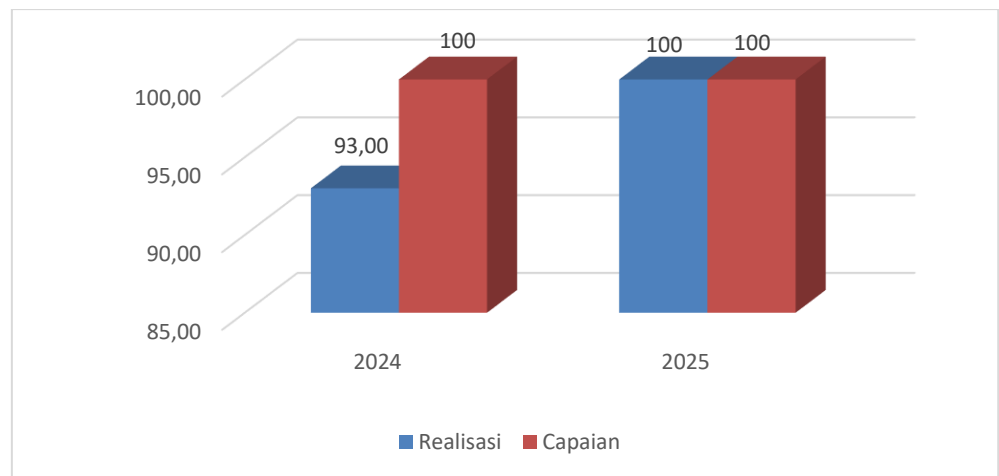
Sumber Data: Hasil Monev Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Survey Akreditasi

Dari Grafik 1 di atas diketahui bahwa Rata-Rata Realisasi Persentasi Pemenuhan Standar Akreditasi dari seluruh Standar adalah $1.600/16 = 100\%$ dari 100 Target yang ditetapkan. Terlihat bahwa Realisasi telah melampaui Target yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan upaya peningkatan pemenuhan standar Akreditasi Rumah Sakit 100 % pada Tahun 2025.

4. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Capaian indikator Tingkat Akreditasi Rumah Sakit tahun 2025 diukur dengan menggunakan *metode pengukuran kriteria pertama*. Capaian 100 % merupakan capaian yang memuaskan dan di atas target yang ditetapkan, Jika dibandingkan dengan tahun 2024, capaian indikator tingkat akreditasi rumah sakit tahun 2025 sama dengan capaian tahun 2024 yaitu sama sama tercapai 100%, jika dilihat dari segi realisasi terjadi peningkatan. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024-2025 dapat dilihat pada grafik 2.

Grafik. 2 Perbandingan realisasi dan capaian indikator Tingkat Akreditasi Rumah Sakit.



Sumber Data : Data Hasil Evaluasi Standar Akreditasi.

Upaya yang dilakukan agar tercapainya pemenuhan seluruh standar akreditasi yang direkomendasikan oleh surveyor yaitu melalui pelaksanaan monev secara berkala sehingga dapat dipantau standar mana yang belum terpenuhi.

5. Membandingkan Realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pada Jangka Menengah /Tahun 2026 (tahun terakhir Renstra 2021-2026), Tingkat Akreditasi ditargetkan 86 (Paripurna) Alhamdulillah sampai Tahun 2025 sudah terealisasi 100(Paripurna) dengan capaian 100 %.

Tabel 3.3.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1
Berdasarkan Target Jangka Menengah Renstra

No	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah (2026)	Realisasi 2025	Capaian %
1	Tingkat Akreditasi Rumah Sakit	(Paripurna) 86	(Paripurna) 100	116,27

Sumber Data :1. Data Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Standar Akreditasi .

Dari tabel 3.3.3 di atas terlihat capaian terhadap target jangka menengah tercapai 116,27% dengan kriteria capaian **Sangat Tinggi**.

Capaian indikator Tingkat Akreditasi Rumah Sakit pada Tahun 2025 sudah melampaui target yang ditetapkan pada Renstra (Jangka Menengah) Pencapaian ini berdampak terhadap peningkatan pasien RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada Tahun 2025.

Upaya yang dilakukan agar tercapainya target jangka menengah indikator Tingkat Akreditasi RS yaitu dengan pemenuhan seluruh standar akreditasi sesuai rekomendasi oleh surveyor yaitu melalui pelaksanaan monev secara berkala sehingga dapat dipantau standar mana yang belum terpenuhi.

6. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Tabel 3.3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan
Standar Nasional.

No	Indikator Kinerja	Standar Nasional.	Realisasi 2025	Capaian %
1	Tingkat Akreditasi Rumah Sakit	(Paripurna) >80	(Paripurna) 100	100

Sumber Data : Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Standar Akreditasi.

Realisasi **Indikator kinerja Tingkat Akreditasi Rumah Sakit** berdasarkan hasil penilaian pada Tahun 2025 tingkat kelulusan Paripurna dan persentase kelulusan dari seluruh standar 100% jika dibandingkan dengan standar Nasional Tingkat Kelulusan Paripurna berada pada nilai kelulusan > 80% maka Realisasi Nilai Tahun 2025 (100%) sudah di atas Standar Nasional. Kita bersyukur bahwa Tingkat Akreditasi Paripurna telah dapat dipertahankan, sehingga kerjasama RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi dengan BPJS Kesehatan tetap dapat dilanjutkan dan sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat atas pelayanan kesehatan di RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi karena status Rumah Sakit sudah Terakreditasi Paripurna.

7. Perkembangan Indikator 5 Tahun terakhir.

Tabel 3.3.5
Perkembangan capaian indikator 5 Tahun Terakhir.

Tahun	Akreditasi RS	
	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
2025	100	100
2024	93,00	100
2023	92.10	110,96
2022	84,51	103,06
2021	84,51	100

Sumber Data : Laporan Hasil Survey Akreditasi dari KARS 2019, LARS-DHP Tanggal 9 April 2023, Hasil Monev Pelaksanaan standar Akreditasi.

Dari **tabel 3.3.5** di atas terlihat pemenuhan standar akreditasi RS selama 5 tahun terakhir (2021-2025) terus mengalami peningkatan, hal ini akan berdampak terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat untuk memanfaatkan jasa pelayanan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi. Peningkatan ini terlihat dari semakin meningkatnya jumlah kunjungan pasien baik Rawat Jalan dan Rawat Inap.

Tabel: 3.3.6
Gambaran Peningkatan Jumlah kunjungan pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap selama 5 Tahun terakhir.

Tahun	Kunjungan Pasien	
	Rawat Jalan	Rawat Inap
2025	120.644	16.507

2024	102.169	13.309
2023	93.469	13.211
2022	80.359	12.732
2021	66.572	5.677

Sumber Data : Laporan Tahunan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi 2021-2025

8. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Dilihat dari segi keberhasilan/kegagalan atas pencapaian target kinerja tingkat Akreditasi Rumah Sakit pada Tahun 2025 ini termasuk kepada kategori berhasil dengan **kriteria Sangat Tinggi (100 %)**

Faktor pendorong/plenyebab keberhasilan capaian ini adalah:

- a. Semua Kelompok Kerja yang dibentuk baik untuk Persiapan penilaian dan Monitoring Evaluasi Penerapan Standar Akreditasi telah berupaya melengkapi seluruh standar yang harus dilaksanakan baik dalam bentuk dokumen maupun pelaksanaannya dalam pelayanan.
- b. Evaluasi-evaluasi terhadap pemenuhan seluruh standar dilaksanakan secara intensif dan konsisten sesuai jadwalnya masing-masing dan perkembangan dimonitor oleh seluruh unsur pimpinan RS.
- b. Adanya kesadaran dari seluruh petugas RS untuk menjalankan standar akreditasi.

Hambatan /Kendala dan Upaya perbaikan ke depan.

Dalam upaya pencapaian target kinerja ada beberapa hambatan/kendala yang ditemukan yaitu:

- a. Pelaksanaan standar akreditasi harus diupayakan lagi menjadi budaya kerja tenaga kesehatan RS dalam pelayanan.

Upaya perbaikan kedepan atas hambatan dan kendala tersebut di atas adalah :

- a. Senantiasa melakukan pengawasan dan terus mengingatkan petugas agar melaksanakan standar akreditasi dalam setiap pelayanan sehingga menjadi lancar dalam pelaksanaannya.

9. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Untuk mencapai Indikator Tingkat Akreditasi Rumah Sakit, RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi melaksanakan 2 Program 3 Kegiatan dan 4 Sub Kegiatan.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut berasal dari BLUD sebesar Rp. 174.052.737.053,-

Pelaksanaan progam dan kegiatan tersebut sudah sesuai dan efektif mencapai Indikator sasaran Tingkat Akreditasi rumah sakit. Rician anggaran pendukung sasaran 1.

Tabel 3.3.7
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Indikator Sasaran Tingkat Akreditasi Rumah Sakit.

No	Indikator/Program	Pgrogram Kegiatan, Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi
	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	1	174.052.737.053	173.319.626.308
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi. Kegiatan: Peningkatan Pelayanan BLUD	1	174.052.737.053	173.319.626.308
	* Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	1	174.052.737.053	173.319.626.308

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. 174.052.737.053, - terealisasi Rp. 173.319.626.308,- atau 99,58%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian indikator sasaran Tingkat Akreditasi Rumah Sakit terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp. 733.110.745 (0,42%). Pemenuhan standar akreditasi tidak hanya untuk standar yang belum terpenuhi pada survey akreditasi, tetapi termasuk pembiayaan untuk peksanaan standar akreditasi yang sudah lulus agar tetap berjalan seterusnya.

Jika dibandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran diketahui bahwa capaian indikator kinerja sasaran tingkat akreditasi rumah sakit (100%) lebih tinggi dari realiasi anggaran (99,58%) dengan tingkat efisiensi berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 rumus = $((PA \times CK) - RA) / (PA) \times 100\%$ diperoleh sebanyak **0,042%** dan Nilai Efisiensi (Konversi Nilai efisiensi skala 0-100%) rumus **NE= 50% + (Efisiensi Kinerja/20 * 50** diperoleh hasil **51,05%**

Keterangan: PA = Pagu Anggaran. CK =Capaian Kinerja (%)RA = Realisasi Anggaran.

Efisiensi yang telah dilakukan yaitu :

- a. Melakukan Efisiensi penggunaan barang cetakan, kertas dengan telah diberlakukannya Rekam Medik Elektronik.
- b. Efisiensi dalam perjalanan dinas dengan melaksanakan perjalanan dinas untuk hal-hal yang penting saja dan membatasi jumlah pegawai dan frekwensi yang melakukan perjalanan dinas.
- c. Efisiensi pemakaian Sumber Daya seperti Listrik, Air, Telefon
- d. Efisiensi pemakaian Obat, BHP, Bahan Labor, darah dsb.
- e. Efisiensi pada pengadaan Darah melalui PMI sebagai penggantinya membuat Unit Pengolahan Darah sendiri di RS.

*** Indeks Kepuasan Masyarakat.**

1. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Indeks Kepuasan Masyarakat, pada tahun 2025 ditargetkan tercapai 94 (A)

Penetapan target indikator Indeks Kepuasan Masyarakat berpedoman pada **Rencana Strategis** RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2021 – 2026 dan mempertimbangkan realisasi IKM Tahun 2024 dan pelaksanaan rekomendasi dilaksanakan

pada tahun 2025, maka Target IKM 94 (A) yaitu satu point di bawah Target Renstra (95)

Upaya yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKM terhadap pelayanan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi yaitu dengan pelaksanaan seluruh Rekomendasi dari hasil survey tahun sebelumnya (2024) seperti:

- a. Penyediaan Daftar Tarif di Ruang Tunggu atau Lokasi Strategis.
- b. Penyajian estimasi biaya di saat pendaftaran.
- c. Penggunaan system tagiah yang transparan.
- d. Penerapan system antiran digital yang terintegrasi.
- e. Pangaturan jam kunjungan dan pembagian slot waktu.
- f. Pendaftaran Fingerprint di Lokasi terpisah.
- g. Peningkatan system Verifikasi dan Validasi Cepat.
- h. Meningkatkan personel dan layanan pendaftaran.
- i. Pemantuan dan Analisis waktu pendaftaran
- j. Pemberitahuan kepada pasien untuk menghindari waktu sibuk.
- k. Meningkatkan Infrastruktur pendukung.
- l. Pemeliharaan Gedung dan Infrastruktur.
- m. Pengelolaan inventaris yang efisien.
- n. Mensosialisasikan tentang budaya kerja yang harus dimiliki karyawan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi sehingga dapat memberikan dampak peningkatan mutu pelayanan ke arah yang sangat baik.

2. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3.3.8
Capaian Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	94 (A)	94,33(A)	100,35
Rata-rata Capaian				100,35

Sumber Data: 1. Laporan IKM Tahun 2025 dari LPPM Universitas M.Natsir Bukittinggi

Dari **tabel 3.3.8** di atas dapat dilihat, capaian indikator kinerja sasaran Indek Kepuasan Masyarakat sebesar **100,35%**. Sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, pencapaian sasaran strategis 1 termasuk **kriteria Sangat Tinggi**.

3. Cara menghitung/mengukur realisasi serta data dukung penjelasan realisasi.

Indeks Kepuasan Masyarakat, pada tahun 2025 yang tercapai 94,5 (A), diukur berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan oleh lembaga independen yaitu LPPM Universitas M. Natsir Bukittinggi.

Dalam melakukan perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat menggunakan Rumus :

$$SKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi perunsur} \times \text{Nilai Penimbang}}{\text{Total Unsur yang diisi}}$$

Untuk Memudahkan interpretasi terhadap penilai SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut :

$$SKM \text{ Hasil Penilaian} \times 25$$

Berdasarkan rata-rata nilai survei kepuasan masyarakat RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025 sebesar 94,33 (A), predikat pelayanan publik tergolong “Sangat Baik”

Rincian Hasil kepuasan masyarakat di 5 unit pelayanan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi dapat dilihat dari tabel 3.3.8 berikut:

Tabel : 3.3.9
Survey Kepuasan Masyarakat Per Unsur di RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi

IKM per Unsur	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Total
IGD	3,78	3,79	3,79	3,72	3,74	3,78	3,79	3,72	3,79	33,90
Rawat Jalan	3,79	3,80	3,70	3,66	3,80	3,81	3,80	3,90	3,82	34,08
Rawat Inap	3,77	3,78	3,80	3,77	3,77	3,74	3,76	3,82	3,76	33,97
Penunjang	3,78	3,77	3,68	3,77	3,79	3,78	3,76	3,78	3,79	33,90
Rata-Rata	3,78	3,78	3,74	3,73	3,77	3,78	3,78	3,81	3,79	33,96
IK	94,50	94,61	93,55	93,20	94,32	94,43	94,42	95,19	94,75	848,97
Mutu Kinerja	A	A	A	A	A	A	A	A	A	

Prioritas Peningkatan Kualitas Pelayanan			P2	P1						
Rata-Rata	3,77									
IK RSAM	94,33									
Mutu	Kesimpulan : Mutu Pelayanan "A"									
	Atau dapat dikatakan bahwa Kinerja Pelayanan "SANGAT BAIK"									

Sumber ; Olahan Peneliti LPPM Universitas M.Natsir Bukittinggi

Ket: U1 :Persyaratan, U2: Prosedur, U3 : Waktu Pelayanan, U4: Biaya/tarif, U5:Produk Layanan, U6:Kompetensi Pelaksana, U7: Perilaku Pelaksana, U8:Unit Pengaduan, U9: Sarana Prasarana.

Dari data Tabel 3.3.8 di atas terlihat bahwa Jumlah Indeks Kepuasan (IK) untuk 9 Unsur yang disurvei adalah 848,97. Maka Rata-Rata IK RSAM diperoleh $848,97 / 9 = 94,33$.

Unsur yang diprioritaskan untuk ditingkatkan adalah Pertama Biaya Pelayanan, Ke dua Waktu Pelayanan dan Ke-Tiga adalah Sarana prasarana.

Indeks Kepuasan untuk masing-masing bagian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel : 3.3.10.
Survey Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2025**

No	Unsur Pelayanan	Nilai Total Unsur	Nilai Rata-Rata Unsur	IK	Ket
U1	Persyaratan	718	3,78	94,47	Sangat Baik
U2	Prosedur	1081	3,79	94,82	Sangat Baik
U3	Waktu Pelayanan	721	3,79	94,87	Sangat Baik
U4	Biaya/Tarif	701,9	3,72	92,92	Sangat Baik
U5	Produk Layanan	710	3,74	93,42	Sangat Baik
U6	Kompetensi Pelaksa	1076	3,78	94,39	Sangat Baik
U7	Perilaku Pelaksana	1441	3,79	94,80	Sangat Baik
U8	Unit Pengaduan	440	3,72	93,10	Sangat Baik

U9	Sarana Prasarana	4324	3,79	94,83	Sangat Baik
Total NRR Unsur		3,76			
NRR Unsur X 25		94,09			
Mutu Pelayanan		A			
Kinerja Pelayanan		Sangat Baik.			

Sumber ; Olahan Peneliti LPPM Universitas M.Natsir Bukittinggi

Tabel : 3.3.11.
Survey Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Instalasi Rawat Jalan Tahun 2025

No	Unsur Pelayanan	Nilai Total Unsur	Nilai Rata-Rata Unsur	IK	Ket
U1	Persyaratan	2147	3,79	94,829	Sangat Baik
U2	Prosedur	3225	3,80	94,964	Sangat Baik
U3	Waktu Pelayanan	3143	3,70	92,506	Sangat Baik
U4	Biaya/Tarif	2170,6	3,66	91,50	Sangat Baik
U5	Produk Layanan	2151	3,80	94.9201	Sangat Baik
U6	Kompetensi Pelaksa	3236	3,81	95.2338	Sangat Baik
U7	Perilaku Pelaksana	6446	3,80	94,9341	Sangat Baik
U8	Unit Pengaduan	1371	3,90	97,49	Sangat Baik
U9	Sarana Prasarana	15131	3,82	95.4915	Sangat Baik
Total NRR Unsur		3,78			
NRR Unsur X 25		94,57			
Mutu Pelayanan		A			
Kinerja Pelayanan		Sangat Baik.			

Sumber ; Olahan Peneliti LPPM Universitas M.Natsir Bukittinggi

Tabel : 3.3.12.
Survey Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Instalasi Rawat Inap Tahun 2025

No	Unsur Pelayanan	Nilai Total Unsur	Nilai Rata-Rata Unsur	IK	Ket
U1	Persyaratan	889	3,77	94,17	Sangat Baik
U2	Prosedur	1338	3,78	94,49	Sangat Baik

U3	Waktu Pelayanan	8000	3,80	94,88	Sangat Baik
U4	Biaya/Tarif	912,6	3,77	94,22	Sangat Baik
U5	Produk Layanan	889	3,77	94,17	Sangat Baik
U6	Kompetensi Pelaksa	1325	3,74	93,57	Sangat Baik
U7	Perilaku Pelaksana	2664	3,76	94,07	Sangat Baik
U8	Unit Pengaduan	342	3,80	94,96	Sangat Baik
U9	Sarana Prasarana	6816	3,76	93,07	Sangat Baik
Total NRR Unsur		3,77			
NRR Unsur X 25		94,26			
Mutu Pelayanan		A			
Kinerja Pelayanan		Sangat Baik.			

Sumber ; Olahan Peneliti LPPM Universitas M.Natsir Bukittinggi

Tabel : 3.3.13.
Survey Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Instalasi
Pelayanan Penunjang Tahun 2025

No	Unsur Pelayanan	Nilai Total Unsur	Nilai Rata-Rata Unsur	IK	Ket
U1	Persyaratan	2564	3,78	94,54	Sangat Baik
U2	Prosedur	3831	3,77	94,17	Sangat Baik
U3	Waktu Pelayanan	3741	3,68	91,96	Sangat Baik
U4	Biaya/Tarif	2241,6	3,77	94,15	Sangat Baik
U5	Produk Layanan	2570	3,79	94,76	Sangat Baik
U6	Kompetensi Pelaksa	2564	3,78	94,64	Sangat Baik
U7	Perilaku Pelaksana	2546	3,76	93,88	Sangat Baik
U8	Unit Pengaduan	1794	3,78	94,56	Sangat Baik
U9	Sarana Prasarana	20542	3,79	94,68	Sangat Baik
Total NRR Unsur		3,76			
NRR Unsur X 25		94,04			

Mutu Pelayanan	A
Kinerja Pelayanan	Sangat Baik.

Sumber ; Olahan Peneliti LPPM Universitas M.Natsir Bukittinggi

Tabel 3. 3.14 Predikat survei kepuasan Masyarakat

Nilai	Nilai Internal Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	76,61 – 88,30	B	Baik
4	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Sumber Permenpan No.14/2017

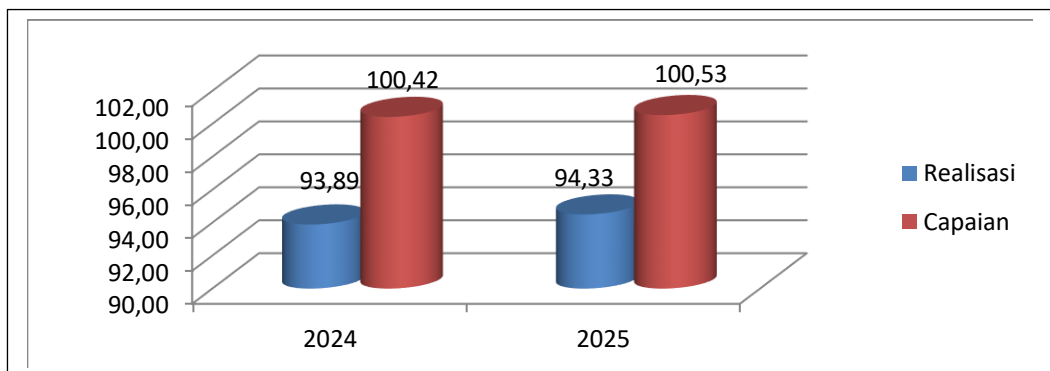
4. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Capaian indikator Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2025 diukur dengan menggunakan metode pengukuran kriteria pertama.

Capaian 100,53% merupakan capaian yang sangat tinggi dan diatas target yang ditetapkan. Jika dibanding dengan capaian tahun 2024 capaian indek kepuasan masyarakat mangalami peningkatan 0,11 di tahun 2025. Sejalan dengan peningkatan capaian Indek Kepuasan Masyarakat pada tahun 2025 juga tercatat lebih baik diandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024-2025 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3. Perbandingan realisasi dan capaian indikator Indek Kepuasan Masyarakat.



Sumber Data : Data Laporan Hasil Survey IKM oleh LPPM Univ.M.Natsir.

5. Membandingkan Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pada Jangka Menengah /tahun 2026 (tahun terakhir RENSTRA 2021-2026), Indek Kepuasan Masyarakat ditargetkan 96 (A) dan pada Tahun 2025 sudah terealisasi 94,33. Dilihat dari kecendrungan IKM setiap tahun cenderung mengalami peningkatan, mudah mudahan dengan peningkatan pelayanan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi setiap tahun maka angka 96 (A) ini pada Tahun 2026 akan dapat dicapai.

Tabel 3.3.15
Capaian Indikator Kinerja Indek Kepuasan Masyarakat Berdasarkan Target Jangka Menengah Renstra

No	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah (2026)	Realisasi 2025	Capaian %
1.	Indek Kepuasan Masyarakat.	96 (A)	94,33 (A)	98,26

Sumber Data :1. Laporan Survey Kepuasan Masyarakat dari LPPM Univ. M.Natsir Bukittinggi Tahun 2024

Dari tabel 3.3.15 di atas terlihat capaian terhadap target jangka menengah tercapai 98,26% dengan kriteria capaian **Sangat Tinggi**.

6. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Tabel 3.3.16
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional.

No	Indikator Kinerja	Standar Nasional.	Realisasi 2025	Capaian %
1.	Indek Kepuasan Masyarakat.	➤ 90	94,33 (A)	104,8

Sumber Data : Laporan Survey Kepuasan Masyarakat dari LPPM Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi Tahun 2025.

Realisasi Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 94,33% dibandingkan dengan standar nasional >90% menunjukkan capaian IKM Tahun 2025 sudah mencapai target nasional. Mudah-mudahan pada tahun-tahun berikutnya IKM RSUD Dr.Achmad Mochtar tetap di atas target nasional.

7. Perkembangan Indikator 5 Tahun terakhir.

Tabel 3.3.17
Perkembangan capaian indikator 5 Tahun Terakhir.

Tahun	Indek Kepuasan Masyarakat	
	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
2025	94,5 (A)	100,53
2024	93,89 (A)	100,42
2023	93,06 (A)	100,06
2022	93,49(A)	101,62
2021	90,45(A)	100,50

Sumber Data : Laporan Survey Kepuasan Masyarakat dari LPPM Unand, 2020-2022, Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi Tahun 2023, 2024, 2025.

Dari **tabel 3.3.17** dapat dilihat Indeks Kepuasan Masyarakat dari tahun 2021– 2025 secara umum terjadi fluktuasi namun rata-rata sudah di atas 100% dengan mutu kinerja A / Sangat Baik.

Menilai Indeks Kepuasan Masyarakat artinya menilai persepsi masyarakat atas pelayanan antar harapan dan kenyataan yang diterima.

RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi setiap tahun secara berkesinambungan terus berupaya melakukan pembenahan-pembenahan dan melengkapi kekurangan-kekuangan baik dari segi pemberian layanan, fasilitas, sarana, prasarana, alat kesehatan dan keamanan/kenyamanan pasien.

Disamping itu menindaklanjuti setiap rekomendasi hasil survey kepuasan yang telah disampaikan oleh Lembaga Survey yang telah melakukan Survey Kepuasan Masyarakat.

8. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Dilihat dari segi keberhasilan/kegagalan atas pencapaian target kinerja Indeks Kepuasan masyarakat pada Tahun 2025 ini termasuk kepada kategori berhasil dengan **kriteria Sangat Tinggi (100,35%)**

Adapun Faktor pendorong/penyebab keberhasilan atas pencapaian target kepuasan masyarakat adalah:

1. Rumah Sakit telah menindaklanjuti rekomendasi yang telah disampaikan oleh Lembaga Survey Kepuasan Masyarakat dari hasil Survey IKM Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti pada tahun 2025 dan hasilnya terlihat pada pelayanan Tahun 2025.
2. Telah dilaksanakannya upaya peningkatan sarana, prasarana, alat kesehatan dan kompetensi SDM yang memberikan pelayanan baik perawat maupun dokter.
3. Adanya pemanfaatan Digitalisasi informasi serta mempercepat pelayanan dan manajemen.
4. Telah meningkatnya peran Unit Pengaduan Masyarakat (UPM) dalam menindaklanjuti setiap keluhan dan pengaduan masyarakat atas pelayanan.

Strategi lain yang telah dilakukan dalam upaya peningkatan kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan yaitu:

- a. Meningkatkan ketelitian dalam setiap melakukan tindakan medis terhadap pasien.
- b. Meningkatkan Performance petugas dalam memberikan pelayanan kepada pasien.
- c. Petugas senantiasa menjaga kenyamanan pasien dan ruang pelayanan.
- d. Kepala perawat ruang menegur perawat pelaksana yang kurang sopan dalam melayani dan membudayakan senyum, salam dan sapa;
- e. Melakukan koordinasi antara RSUD dan Puskesmas terkait kendala terkait rujukan terutama kasus pada wilayah yang area signalnya tidak lancar.

- f. Menyediakan informasi pelayanan melalui media Sistem Informasi Manajemen RS (SIMRS).
- g. Senantiasa memfungsikan QR Code untuk survey kepuasan mandiri yang dapat di lakukan secara mandiri oleh pasien melalui Androidnya yang ditempatkan pada jalur pasien Rawat Jalan.

Gambar QR Code untuk survey mandiri kepuasan pasien



- h. Menciptakan Inovasi-Inovasi Baru dalam pelayanan.
Inovasi-Inovasi baru yang sudah berjalan sampai Tahun 2024 yaitu :
 - ✓ Tungku Tigo sajarangan : Tentang pengobatan pasien dengan kasus TB-MDR yang sudah Resisten Obat. Sudah memperoleh Piagam Top 99.
 - ✓ BASABA (Bapak Sayang Bayi) Sudah memperoleh Top.40
 - ✓ SIMAKRAJA (Sistem Informasi Manajemen Rawat Jalan) Yaitu Pendaftaran Rawat Jalan melalui Aplikasi Pendaftaran Online.
 - ✓ LILAKU 4 GH : Limbah Layakku RSAM menuju Green Hospital Sudah memperoleh Piagam Top 99.
 - ✓ KUSIMAK: Kurangi Sisa Makanan Anak.
 - ✓ Cinta Hati: Pijat Oksitoksin sebagai Bentuk Kasih Sayang Ayah terhadap Ibu dan Buah Hati.
 - ✓ JAPUIK TABAO : Pelayanan Pasien dengan Sistem Jeput ke Rumah.
 - ✓ SEHATI: Sistem Edukasi dan Harmonisasi Terpadu untuk Individu.
 - ✓ PAKAR : Panduan Awal Kontrol dan Antisipasi Rawat Jalan Penyakit Kronis.

- ✓ RSAM TV: Media TV RSAM Terbridging dengan berbagai Media Sosial yang memberikan Informasi Kesehatan , Edukasi Kesehatan, Promosi Kesehatan dan Dialog Interaktif.
 - ✓ Si-PRIMBON : Sistem Informasi Praktek Mahasiswa Berbasis Online.
 - ✓ SIKeRS : Sistem Informasi Kinerja Rumah Sakit berbasis Aplikasi yang di akses melalui Android dan PC.
 - ✓ CEK GU (Cek Gajiku)
 - ✓ SIPAPA : Sistem Integrasi pendapatan RSAM Bukittinggi dengan Aplikasi e-Pendapatan berbasis Android.
 - ✓ Ibu Pertiwi: Ini Buku Penghubung Terapi Wicara.
 - ✓ JOKI BATMAN : Penyediaan Pojok ASI Berobat Sambil Bermain.
- i. Meningkatkan kebersihan setiap areal pelayanan dan Pengelolaan Limbah guna meningkatkan kenyamanan pasien. Atas pengelolaan Limbah dan kebersihan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi juga mendapatkan penghargaan Tingkat Nasional dan Tingkat Provinsi Sumatera Barat.
- j. Meningkatkan Peran Promosi Kesehatan Rumah Sakit dengan berbagai media untuk meningkatkan pemberian Informasi dan Promosi Kesehatan Kepada pasien yang dilaksanakan antara lain melalui Media RSAM TV Televisi Kesehatan Sumatera Barat yang telah dilakukan bridging dengan berbagai platform medis informasi seperti: Youtube, Facebook, Instagram, Tiktok

Pada Tahun 2025 RSUD Dr. Achmad Mochtar melanjutkan proses pengembangan Pelayanan Prioritas **Kanker, Jantung, Stroke dan Uronefro dan KIA (KJSU-KIA)** dengan meningkatkan ketersediaan Spesialisasi dan Subspesialisasi serta Perawat, tenaga penunjang medis dan Pealatan Kesehatan. Dalam pelaksanaan Pelayanan Prioritas Unggulan ini RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi diampu oleh RSUP Dr. M.Djamil Padang dan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi juga mengampu Rumah Sakit Type C dan D yang berada di Kabupaten/Kota.

Dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan tersebut di atas diharapkan akan menunjang peningkatan kinerja pelayanan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Tabel : 3.3.18
Kinerja Pelayanan Rawat Inap dan Rawat Jalan

No	Tahun	URAIAN		
		Jumlah Tempat Tidur	Jml Pasien R.Jalan	BOR (%)
1	2021	254	82.320	40,39
2	2022	254	74.556	46,02
3	2023	300	93.469	49,33
4	2024	325	102.169	52,12
5	2025	341	120.644	61,56

Sumber Data :Laporan Rekam Medis.

Apabila dilihat BOR 2025 terjadi peningkatan dari Tahun sebelumnya(tahun 2024), hal ini seiring dengan peningkatan fasilitas sarpras dan alat kesehatan layanan prioritas unggulan, penurunan jumlah keluhan masyarakat dan RS telah lulus Akreditasi Paripurna.

Hambatan /Kendala dan Upaya perbaikan ke depan.

Dalam upaya pencapaian target kinerja ada beberapa hambatan/kendala yang ditemukan dalam upaya pencapaian target kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu:

- a. Kurang pahamnya masyarakat/pasien yang menjadi objek survey dalam menjawab setiap pertanyaan dalam Quesioner sehingga ada yang asal jawab.
- b. Masih adanya pengaduan masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.
- c. Seringnya terjadi kehilangan perlengkapan Ruang Perawatan Pasien yang berakibat Tidak terpenuhinya kebutuhan pasien saat di layani di Ruangan yang dapat memicu tidak puasnya pasien saat dilayani.

Upaya perbaikan kedepan atas hambatan dan kendala tersebut di atas adalah :

- a. Mendampingi dan memberikan penjelasan kepada setiap responden saat melakukan Survey.
- b. Memaksimalkan penyelesaian pengaduan yang masuk ke Unit Pengaduan Masyarakat.
- c. Meningkatkan cek and ricek sebelum pasien yang telah sembuh meninggalkan ruang perawatan

9. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Untuk mencapai Indikator Indek Kepuasan Masyarakat RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi melaksanakan 2 Program 3 Kegiatan dan 4 Sub Kegiatan.

Anggaran untuk mendukung pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut berasal dari), BLUD dan DAK sebesar Rp. 85.029.564.691

Pelaksanaan progam dan kegiatan tersebut sudah sesuai dan efektif mencapai sasaran peningkatnya kualitas pelayanan rumah sakit. Rician anggaran pendukung sasaran 1.

Tabel 3.3.19 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Indikator Indek Kepuasan Masyarakat.

No	Indikator/Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
	Indek Kepuasan Masyarakat.	1	85.029.564.691	73.939.058.668
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.	1	74.029.564.691	73.939.058.668
	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD.		74.029.564.691	73.939.058.668
	Sub Kegiatan:		74.029.564.691	73.939.058.668

	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD.			
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.	1	11.000.000.000	0
	Kegiatan: Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi.	1	11.000.000.000	0
	Sub Kegiatan: a. Pengembangan Rumah Sakit. (Pembangunan Gedung SPECT	1	11.000.000.000	0

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. **85.029.564.691,-** terealisasi Rp. 73.939.058.668,- atau 86,95%.

Untuk meningkatkan Kepuasan pasien yang memanfaatkan fasilitas pelayanan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi pada Tahun 2025 yaitu meningkatkan pelaksanaan digitalisasi dalam pelayanan baik IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap serta layanan penunjang yaitu Rekam Medik Elektronik, Pendaftaran Online, RSAM TV, Dialog Interaktif.

Jika dibandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran diketahui bahwa capaian indikator kinerja sasaran Indek Kepuasan Masyarakat (100,35%) lebih tinggi dari realiasi anggaran (97,09%) dengan tingkat efisiensi berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 rumus = $((PA \times CK) - RA) / (PA) \times 100\%$ diperoleh sebanyak **13,39%** dan Nilai Efisiensi (Konversi Nilai

efisiensi skala 0-100%) rumus $NE = 50\% + (\text{Efisiensi Kinerja} / 20 * 50)$ diperoleh hasil **83,47%**.

Keterangan : PA = Pagu Anggaran, CK = Capaian Kinerja (%), RA = Realisasi Anggaran.

Efisiensi yang telah dilakukan yaitu :

- a. Adanya paper less dalam pelayanan dengan adanya Rekam Medik Elektronik,
- b. Negosiasi harga pada proses pengadaan Alat kesehatan untuk pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan.
- c. Pemanfaatan fasilitas pendaftaran melalui: Pendaftaran Pasien online, Pendaftaran melalui Anjungan Mandiri yang tersedia dekat loket pendaftaran.

Tujuan 2 : Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit.

Indikator : Current Ratio

Current Ratio adalah Indikator yang menggambarkan perbandingan aktiva Lancar dengan Hutang Lancar dengan rumusan :

$$\frac{\text{Activa Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Data Aktiva Lancar dan Hutang Lancar RSUD Dr.Achmad Mochar Bukittinggi Tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada Neraca Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 berikut ini :

Tabel 3.3.20 : Neraca Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas		
- Kas di Bendahara Penerima	-	
- Kas di Bendahara Pengeluaran	-	
Uraian	2025	2024
-Kas di BLUD	40.508.591.284,59	11.552.737.052,51
-Kas Lainnya	-	-

Piutang Pendapatan		
-Piutang Pajak Daerah	-	-
-Piutang Retribusi	3.330.321.386,00	7.447.223.503,00
-Piutang Lain-lain PAD Yang Sah	-	-
Penyisihan Piutang		
-Penyisihan Piutang Retribusi	(2.724.076.190,97)	(6.354.021.527,20)
-Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah.		
Beban Dibayar Dimuka	1.176.274	1.250.178,00
Persediaan	8.903.003.593	6.995.315.571,00
Jumlah Aset Lancar.	50.019.016.346,62	19.642.504.777,31
ASET TETAP		
Tanah	44.577.906.000,00	44.577.906.000,00
Peralatan dan Mesin	389.297.413.166,69	379.804.350.502,59
Gedung dan Bangunan	177.145.661.747,54	167.879.718.143,99
Jalan, Irigasi dan Jaringan		-
Aset Tetap Lainnya.	42.495.090,00	42.495.090,00
Konstruksi dalam Pengerjaan.		149.092.458.462,00
Akumulasi Penyusutan.		-
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.	(291.135.655.479,08)	(276.180.131.128,18)
Akumulasi Penyusunan Gedung dan Bangunan.	(51.193.985.312,39)	(49.558.888.609,26)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.	(1.300.000,00)	(1.300.000,00)
Jumlah Aset Tetap	417.824.993.674,76	415.756.608.461,14
ASET LAINNYA		
Aset Tidak berwujud	1.418.713.802,00	1.418.713.802,00
Akm Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.418.713.802,00)	(1.418.713.802,00)
Aset Tidak Bermanfaat.	-	-
Akumulasi Aset Tidak Bermanfaat.	-	-
Jumlah Aset Lainnya	-	-
JUMLAH ASET	467.844.010.021,38	435.399.113.245

Uraian	2025	2024
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK.		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
Pendapatan Diterima Dimuka	119.945.834	266.860.000,00
Utang Belanja		
Utang Belanja Pegawai	-	2.362.857.609,00
Utang Belanja Barang dan Jasa	59.647.419.847	33.337.762.697,00
Utang Belanja Modal	261.075.000	262.962.000
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	60.028.440.681	36.230.442.306,00
JUMLAH KEWAJIBAN	120.056.881.371,00	36.230.442.306,00

Sumber Data: Neraca Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2024

Dari data Laporan Keuangan tersebut di atas Activa Lancar RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025 adalah sebanyak Rp. 50.019.016.346,62 dan Kewajiban Lancar Rp. 120.056.881.371,00,- sehingga current Ratio adalah

$$\frac{\text{Rp. } 50.019.016.346,62}{\text{Rp. } 120.056.881.371,00} \times 100\% = 41,66\% \text{ atau } 0,41 \text{ kali}$$

Gambaran Current Ratio RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada **Tabel 3.3.20** di bawah ini.

Tabel 3.3.21
Current Ratio Tahun 2021 – 2025

INDIKATOR TUJUAN	TAHUN				
	2021	2022	2023	2024	2025
Current Ratio	1,86 kali	1,36 kali	1,01 kali	0,54 kali	0,41 kali

Sumber Data : Laporan Keuangan Akuntansi Tahun 2025

Dari **Tabel 3.3.21** di atas terlihat penurunan Current Ratio Rumah Sakit Pada Tahun 2025 dibanding Tahun 2024.

Pada Tahun 2025 angka Current Ratio (CR) RSUD Dr.Achamd Mochtar Bukittinggi adalah 1,05 kali, artinya kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar adalah setiap Rp. 1 hutang lancar di jamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 0,41. Jadi Tidak Liauid.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka sasaran strategis yang ditetapkan adalah :

- a. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi.
- b. Tingkat Kemandirian Keuangan Rumah Sakit.

Sasaran Strategis 2 **Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi**

1. Sasaran yang akan diukur dan Indikator yang digunakan.

Sasaran **Strategis 2 ini yaitu Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi**. Indikator kinerja Sasaran yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis 2 yaitu **Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD**). Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD disini adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi yaitu sejauh mana nilai perwujudan kewajiban RSUD Dr.AchmadMochtar Bukittinggi untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepetingan dalam rangkan mencapai Tujuan dan Sasaran **organisasi**.

2. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2025 ditargetkan tercapai 81 (A). Penetapan target indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja ini berpedoman pada **Rencana Strategis** RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2021 – 2026 dan Capaian Tahun 2024. Pada Tahun 2024 Target Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD ini 81 (A) dengan Realisasi 80,10 (A) capaian 98,89. Disini terlihat bahwa

Target 81 Belum tercapai, maka untuk Tahun 2025 Target Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD ini ditetapkan 81 (A).

3. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3.3.22
Capaian Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	81 (A)	80,44(A)	99,30

Sumber Data: 1. Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat Tahun 2025.

Dari **tabel 3.3.22** di atas dapat dilihat, capaian indikator kinerja sasaran Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD sebesar **99,30%**. Sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, pencapaian *Indikator Kinerja* sasaran strategis 2 termasuk **kriteria Sangat Tinggi**.

4. Cara menghitung/mengukur realisasi serta data dukung penjelasan realisasi.

Realisasi Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD merupakan nilai yang diperoleh dari hasil Evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Evaluator yang ditunjuk dari Inspektorat Provinsi Sumatera Barat terhaap SAKIP RSUD Dr.Achmad Mochtar Buktinggi pada Tahun 2025 yang dituangkan dalam bentuk Laporan Hasil Evaluasi (LHE).

Bentuk akhir dari SAKIP ini merupakan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang dikenal dengan nama LKjIP.

Perhitungan dan Penilaian atas SAKIP dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah meliputi:

1). Ruang Lingkup Evaluasi

- a. Penilaian Kualitas Perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;

- b. Penilaian Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c. Penilaian Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja;
- e. Penilaian capaian kinerja atas output dan outcome serta kinerja lainnya; dan
- f. Periode Evaluasi Tahun 2025

3). Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi AKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dalam mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.

4) Komponen dan Predikat Penilaian

Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen dasar manajemen kinerja, yang meliputi:

Tabel 3.3.23
Komponen dan Sub Komponen Yang Dinilai Pada Evaluasi SAKIP

No	Komponen Yang Dinilai	Sub Komponen			Total Bobot (%)
		Keberadaan (20%)	Kualitas (30%)	Pemanfaatan (50%)	
1	Perencanaan Kinerja	6	9	15	30,00
2	Pengukuran Kinerja	6	9	15	30,00
3	Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15,00

4	Evaluasi Kinerja	5	2,5	12,5	25,00
	Jumlah Hasil Evaluasi Kinerja	20	30	50	100,00

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

Tabel 3.3.24
Predikat dan Interpretasi Nilai

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai > 90-100)	Sangat Memuaskan. Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level Individu.
A (Nilai > 80-90)	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintah yang berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB(Nilai > 70-80)	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik di unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah sampai ke level eselon 3 / coordinator.
B (Nilai > 60-70)	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC(Nilai > 50-60)	Cukup (Memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C(Nilai > 30-50)	Kurang.

	Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplikasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D(Nilai > 0-30)	Sangat Kurang. Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

4). Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi atas akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 pada RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi memperoleh nilai 80,44 dengan kategori A (Memuaskan) dengan nilai sebagai berikut:

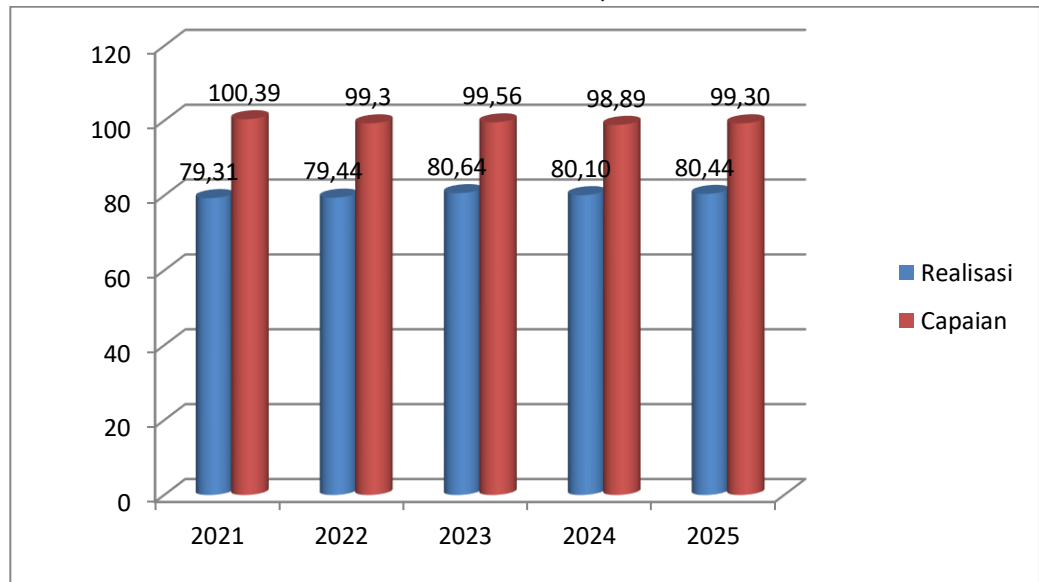
Tabel 3.3.25
Hasil Penilaian Komponen Evaluasi SAKIP.

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2025
1	Perencanaan Kinerja	30,00	25,58
2	Pengukuran Kinerja	30,00	24,96
3	Pelaporan Kinerja	15,00	12,36
4	Evaluasi Kinerja	25,00	17,54
	Jumlah Hasil Evaluasi Kinerja	100,00	80,44
	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP		80,44
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja (Kategori)		A

5. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Capaian indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2025 diukur melalui Evaluasi oleh Tim Evaluator dari Inspektorat dengan Realisasi 80,44 (A) dari target yang ditetapkan 81 (A) dengan capaian 99,30%. Capaian ini masuk kepada kategori sangat tinggi. Jika dibanding dengan capaian tahun 2024 (98,89), capaian kinerja indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025 sedikit mengalami peningkatan yaitu 0,42%. Mudah mudahan pada evaluasi pada Tahun 2026 Nilai lebih meningkat lagi.

Grafik 4. Perkembangan Nilai Akuntabilitas Kinerja Selama 5 Tahun Terakhir (2021-2025



Sumber Data: Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat Tahun 2021-2025

6. Membandingkan Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pada Jangka Menengah /tahun 2026 (tahun terakhir RENSTRA 2021-2026), Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi ditargetkan 84 (A) dan pada Tahun 2025 sudah terealisasi 80,44 (A). Untuk mencapai nilai 84 tersebut maka peningkatan nilai yang harus diupayakan adalah 3,56.

Tabel 3.3.26
Capaian Indikator Kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD Berdasarkan Target Jangka Menengah Renstra

No	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah (2026)	Realisasi 2024	Capaian %
1.	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	84 (A)	80,44 (A)	95,76

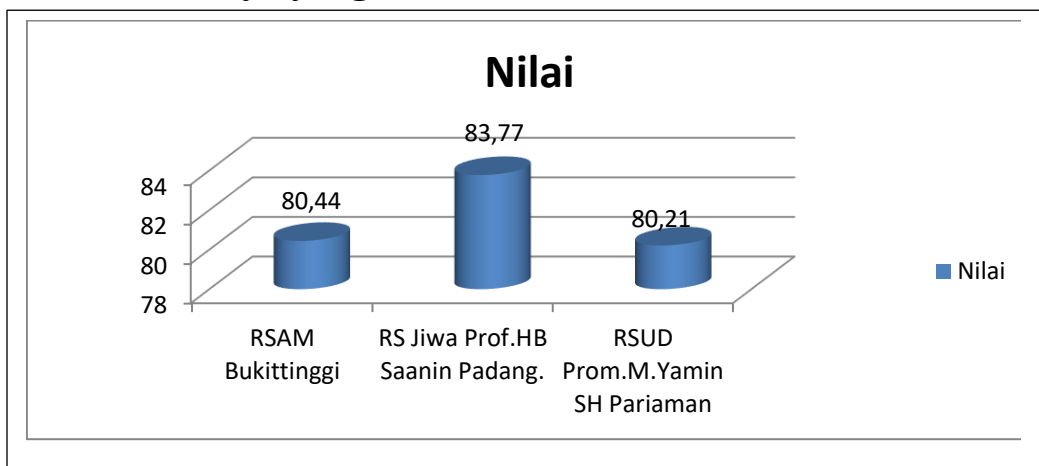
Sumber Data : Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat Tahun 2025

Dari **tabel 3.3.26** di atas terlihat capaian terhadap target jangka menengah tercapai 95,76% dengan kriteria capaian **Sangat Tinggi**.

7. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Standar Nasional terhadap angka Realiasi Kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD tidak ada, namun dapat dibandingkan dengan nilai akuntabilitas OPD lain yang setara dengan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi yaitu RS Jiwa HB Saanin Padang, RSUD. Prof M.Yamin Pariaman

Grafik 5. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan RS lainnya yang setara di Provinsi Sumatera Barat.



8. Perkembangan Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja 5 Tahun terakhir.

Tabel 3.3.27
Perkembangan capaian indikator 5 Tahun Terakhir.

Tahun	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	
	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
2025	80,44 (A)	99,30
2024	80,10 (A)	98,89
2023	80,64 (A)	99,56
2022	79,44(BB)	99,30
2021	79,31(BB))	100,39

Sumbar Data: Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat Tahun 2021-2025

Dari **tabel 3.3.27** dapat dilihat Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi dari tahun 2021– 2025 secara umum terjadi cenderung mengalami peningkatan dari BB ke A

9. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Dilihat dari segi keberhasilan/kegagalan atas pencapaian target kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025 ini termasuk kepada kategori berhasil dengan **kriteria Sangat Tinggi (99,30%)**

Adapun Faktor pendorong/penyebab keberhasilan atas pencapaian target kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD adanya semangat untuk melakukan perubahan dan peningkatan kinerja dari civitas hospitalia dan komitmen pimpinan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi.

Selanjutnya upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan evaluasi minimal setiap 3 Bulan sekali serta menindaklanjuti setiap Rekomendasi hasil Laporan Hasil Evaluasi Kinerja tahun sebelumnya.

Upaya perbaikan kedepan adalah terus berupaya memberikan motivasi dan pemahaman tentang kinerja yang harus dicapai oleh pegawai serta adanya Reward dan Punishment melalui Jasa Pelayanan.

10. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Sumber daya untuk mencapai Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi adalah melalui program Penunjang Urusan Pemerintah Provinsi pada kegiatan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD sebesar Rp. 174.052.737.053,-

Tabel 3.3.28 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD

No	Indikator/Program	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi
	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	1	174.052.737.053	173.319.626.308
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi. Kegiatan: Peningkatan Pelayanan BLUD	1	174.052.737.053	173. 319.626.308
	* Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	1	174.052.737.053	173. 319.626.308

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. 174.052.737.053,- terealisasi Rp. 173.319.626.308,- atau 99,57%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp. 733.110.745 (0,42%).

Jika dibandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran diketahui bahwa capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD (99,30%) lebih rendah dari realiasi anggaran (99,71%) dengan tingkat efisiensi berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 rumus = $((PA \times CK) - RA) / (PA) \times 100\%$ diperoleh sebanyak **-0,27%** dan Nilai Efisiensi (Konversi Nilai efisiensi skala 0-100%) rumus $NE = 50\% + (Efisiensi\ Kinerja / 20 \times 50)$ diperoleh hasil **49,93%**

Keterangan: PA=Pagu Anggaran, CK = Capaian Kinerja, RA= Realisasi Anggaran.

Efisiensi yang telah dilakukan yaitu :

- Melakukan Efisiensi penggunaan barang cetakan, kertas dengan telah diberlakukannya Rekam Medik Elektronik.
- Efisiensi dalam perjalanan dinas dengan melaksanakan perjalanan dinas untuk hal-hal yang penting saja dan

- membatasi jumlah pegawai dan frekuensi yang melakukan perjalanan dinas.
- c. Efisiensi pemakaian Sumber Daya seperti Listrik, Air, Telefon
 - d. Efisiensi pemakaian Obat, BHP, Bahan Labor, darah dsb.
 - e. Efisiensi pada pengadaan Darah melalui PMI sebagai penggantinya membuat Unit Pengolahan Darah sendiri di RS.

Sasaran Strategis 3 **Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit**

1. Sasaran yang akan diukur dan Indikator yang digunakan.

Sasaran **Strategis 3** ini yaitu **Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit**. Indikator kinerja Sasaran yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis 3 yaitu **Nilai Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)**. Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) diukur dengan Rumus:

$$TKK = \frac{\text{Pendapatan Pelayanan}}{(\text{Biaya Operasional} + \text{Investasi})} \times 100\%$$

Pendapatan Pelayanan = Pendapatan yang diperoleh Rumah Sakit dari hasil Pelayanan selama 1 (satu) Periode.

Biaya Operasional = Seluruh Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan operasional Rumah Sakit, baik APBD, BLUD dan Sumber Pembiayaan Lainnya.

Biaya Investasi = Biaya yang dikeluarkan untuk Pembangunan Infrastruktur Rumah Sakit (Pembangunan Gedung dan Pengadaan Alat)

2. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Dasar dalam penetapan Target Indikator Kinerja Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2025 adalah Rencana Strategis dan mempertimbangkan Realisasi Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) Tahun sebelumnya, Target Pendapatan Pelayanan Tahun 2025, Belanja Operasional dan Investasi Tahun 2025. Semakin Tinggi Pendapatan maka akan semakin naik Tingkat Kemandirian

Keuangan dan semakin naik alokasi anggaran belanja dari luar BLUD maka dengan pendapatan yang tetap maka akan semakin turun Tingkat Kemandirian Keuangan.

Pada Tahun 2024 Realisasi Tingkat Kemandirian Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Buikittinggi adalah 55,02 sedangkan pada Tahun 2025 ditetapkan Target sebanyak 56%. Hal ini sesuai dengan Target Pendapatan dan Belanja yang telah ditetapkan.

3. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3.3.29
Capaian Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)	56	77,04	137,57

Sumber Data: Laporan Keuangan Tahun 2025.

Dari **tabel 3.3.29** di atas dapat dilihat, capaian indikator kinerja Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) sebesar **137,57%**. Sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, pencapaian *Indikator Kinerja* sasaran strategis 3 termasuk **kriteria Sangat Tinggi**.

Dari target Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) yang ditetapkan sebanyak 56 %, telah terealisasi sebanyak 77,04%. Terlihat bahwa Realisasi melebihi dari Target yang ditetapkan.

4. Cara menghitung/mengukur realisasi serta data dukung penjelasan realisasi.

Realisasi Indikator Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) merupakan nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan sesuai dengan rumus TKK yaitu : $\text{Pendapatan Pelayanan} / (\text{Biaya Operasional} + \text{Investasi}) \times 100\%$

Total Pendapatan Tahun 2025 yaitu : Rp. 202.275.480.541,63

Total Biaya Operasional dan Investasi Tahun 2025 yaitu :
Rp. 262.556.972.568,-

TKK = Rp. 202.275.480.541,63/ Rp. 262.556.972.568 X 100%

TKK = 77,04%

Data dukung perhitungan Tingkat Kemandirian Keuangan yang berasal dari Pendapatan dan Biaya operasional + investasi sebagaimana tercantum pada Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana tercantum pada **Tabel 3.3.30** berikut ini:

**Tabel 3.3.30 : Laporan Realisasi Anggaran dan Belanja
RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi
Tahun 2024 dan 2025**

No	URAIAN	2025		2024	
A	PENDAPATAN				
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	162.500.000.000	202.275.480.540,63	145.000.000.000	141.745.330.961,50
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.	-	-	-	-
4	Lain-Lain PAD	-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN	162.500.000.000	202.275.480.540,63	145.000.000.000	141.745.330.961,50
B	BELANJA				
I	BELANJA OPERASI	247.614.435.317	244.830.792.040	243.139.820.482	228.140.740.611,00
1	Belanja Pegawai	91.736.550.364	89.237.346.260	90.132.279.340	85.669.253.332,00
2	Belanja Barang dan Jasa	155.877.885.053	155.693.445.780	153.007.541.142	142.471.487.279,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	247.614.435.317	244.830.792.040	243.139.820.482	228.140.740.611,00

No	URAIAN	2025		2024	
2.	BELANJA MODAL				
1	Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.877.855.00	5.265.943.603,55	25.716.318.390	24.308.369.104,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	16.296.997.00	5.265.943.603,55	8.529.316.326	5.157.558.458,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-	-	-

5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	29.174.852.000	17.726.180.528,55	34.245.634.716	29.465.927.562,00
	JUMLAH BELANJA	276.789.287.317	262.556.972.568,55	277.385.455.198	257.606.668.173,00
C	SURPLUS (DEFISIT)	(114.289.287.317)	(60.281.492.027,92)	(132.385.455.198)	(115.861.337.211,50)

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025.

**Tabel 3.3.31: Analisa Laporan Keuangan (TKK)
Per bulan Tahun 2025**

No	RASIO LAPORAN KEUANGAN		
1	TKK (Januari)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$	$\frac{13.396.911.311,79}{14.364.614.561,00} \times 100\% = 93,26\%$
2	TKK (s/d Februari)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$	$\frac{26.203.138.508,41}{30.580.546.154,00} \times 100\% = 85,69\%$
3	TKK (s/d Maret)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$	$\frac{39.068.114.366,87}{55.751.644.351,00} \times 100\% = 70,08\%$
4	TKK (s/d April)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$	$\frac{52.589.166.673,07}{72.980.799.186,00} \times 100\% = 72,06\%$
5	TKK (s/d Mei)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$	$\frac{67.424.475.962,90}{93.862.154.129,00} \times 100\% = 71,83\%$
6	TKK (s/d Juni)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$	$\frac{82.748.111.984,88}{120.579.563.608,00} \times 100\% = 68,63\%$
7	TKK (s/d Juli)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$	$\frac{98.424.042.419,50}{135.582.165.864,00} \times 100\% = 72,59\%$
8	TKK (s/d Agustus)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$	$\frac{106.305.947.323,69}{162.452.324.137,00} \times 100\% = 64,55\%$
9	TKK (s/d September)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$	$\frac{135.377.807.885,22}{182.403.600.066,00} \times 100\% = 74,22\%$
10	TKK (s/d Oktober)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$	$\frac{155.626.241.983,77}{204.816.500.137,00} \times 100\% = 75,98\%$
11	TKK (s/d November)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$	$\frac{179.546.553.226,52}{224.084.775.269,00} \times 100\% = 80,12\%$
12	TKK (s/d Desember)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biya Operasional} + \text{Investasi}} \times 100\%$	$\frac{202.275.480.540,63}{262.556.972.568,55} \times 100\% = 77,04\%$

Sumber Data: Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025

Tabel 3.3.32 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Bulan Januari 2025.

No	URAIAN	GABUNGAN (APBD+BLUD)	
		ANGGARAN	REALISASI
A	PENDAPATAN		
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH		
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	155.305.000.000	13.2908.690.935

3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.	-	-
4	Lain-Lain PAD	2.195.000.000	98.220.376,79
	JUMLAH PENDAPATAN	157.500.000.000	13.396.911.311,79
B	BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	228.639.197.228	14.364.614.561
1	Belanja Pegawai	91.139.2197.228	3.816.439.358
2	Belanja Barang dan Jasa	137.500.000.000	10.548.175.203
	JUMLAH BELANJA OPERASI	228.639.197.228	14.364.614.561
	BELANJA MODAL		
1	Belanja Modal Tanah	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.000.000.000	-
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	19.000.000.000	-
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	31.000.000.000	-
	JUMLAH BELANJA	259.639.197.228	14.364.614.561
C	SURPLUS (DEFISIT)	(102.139.197.228)	(967.703.249,21)

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025.

Tabel 3.3.33 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi s.d Bulan Februari 2025

No	URAIAN	GABUNGAN (APBD+BLUD)	
		ANGGARAN	REALISASI
A	PENDAPATAN		
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH		
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	155.305.000.000	25.926.561.856
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.	-	-
4	Lain-Lain PAD	2.195.000.000	276.576.652,41
	JUMLAH PENDAPATAN	157.500.000.000	26.283.138.508,41
B	BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	228.639.197.228	14.364.614.561
1	Belanja Pegawai	91.139.2197.228	3.816.439.358
2	Belanja Barang dan Jasa	137.500.000.000	10.548.175.203
	JUMLAH BELANJA OPERASI	228.639.197.228	14.364.614.561
	BELANJA MODAL		
1	Belanja Modal Tanah	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.000.000.000	-
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	19.000.000.000	-

4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	31.000.000.000	-
	JUMLAH BELANJA	259.639.197.228	14.364.614.561,00
C	SURPLUS (DEFISIT)	(102.139.197.228)	(967.703.249,21)

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025.

Tabel 3.3.34 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi s/d Bulan Maret 2025.

No	URAIAN	GABUNGAN (APBD+BLUD)	
		ANGGARAN	REALISASI
A	PENDAPATAN		
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH		
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	155.305.000.000	38.519.968.460,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.	-	-
4	Lain-Lain PAD	2.195.000.000	548.145.906,87
	JUMLAH PENDAPATAN	157.500.000.000	39.068.114.366,87
B	BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	230.996.053.637	55.751.644.351
1	Belanja Pegawai	93.496.053.537	22.319.091.421
2	Belanja Barang dan Jasa	137.500.000.000	33.432.552.930
	JUMLAH BELANJA OPERASI	230.996.053.637	55.751.644.351
	BELANJA MODAL		
1	Belanja Modal Tanah	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.000.000.000	162.830.864
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	19.000.000.000	-
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	31.000.000.000	162.830.864
	JUMLAH BELANJA	261.996.053.537	55.914.475.215
C	SURPLUS (DEFISIT)	(104.496.053.537)	(16.846.360.848,53)

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025.

Tabel 3.3.35 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi s/d Bulan April 2025.

No	URAIAN	GABUNGAN (APBD+BLUD)	
		ANGGARAN	REALISASI
A	PENDAPATAN		
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH		
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	155.305.000.000	51.836.667.840,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Darerah yang Dipisahkan.	-	-
4	Lain-Lain PAD	2.195.000.000	752.498.833,07
	JUMLAH PENDAPATAN	157.500.000.000	52.589.166.673,07
B	BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	230.996.053.637	72.980.799.186
1	Belanja Pegawai	93.496.053.537	28.513.614.365
2	Belanja Barang dan Jasa	137.500.000.000	44.467.184.825
	JUMLAH BELANJA OPERASI	230.996.053.637	72.980.799.186
	BELANJA MODAL		
1	Belanja Modal Tanah	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.000.000.000	335.289.980
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	19.000.000.000	-
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	31.000.000.000	335.289.980
	JUMLAH BELANJA	261.996.053.537	73.316.089.166
C	SURPLULS (DEFISIT)	(104.496.053.537)	(20.726.922.492,93)

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025.

Tabel 3.3.36 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi s/d Bulan Mei 2025.

No	URAIAN	GABUNGAN (APBD+BLUD)	
		ANGGARAN	REALISASI
A	PENDAPATAN		
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH		
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	155.305.000.000	66.391.301.909,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Darerah yang Dipisahkan.	-	-
4	Lain-Lain PAD	2.195.000.000	1.033.174.053,90
	JUMLAH PENDAPATAN	157.500.000.000	67.424.475.962,90

B	BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	230.996.053.637	93.862.154.129
1	Belanja Pegawai	93.496.053.537	37.021.771.310
2	Belanja Barang dan Jasa	137.500.000.000	56.840.382.819
	JUMLAH BELANJA OPERASI	230.996.053.637	93.862.154.129
	BELANJA MODAL		
1	Belanja Modal Tanah	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.000.000.000	361.829.420
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	19.000.000.000	-
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	31.000.000.000	361.829.420
	JUMLAH BELANJA	261.996.053.537	94.223.983.549
C	SURPLUS (DEFISIT)	(104.496.053.537)	(26.799.507.586,10)

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025.

Tabel 3.3.37 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi s/d Bulan Juni 2025.

No	URAIAN	GABUNGAN (APBD+BLUD)	
		ANGGARAN	REALISASI
A	PENDAPATAN		
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH		
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	155.305.000.000	81.436.753.946,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.	-	-
4	Lain-Lain PAD	2.195.000.000	1.311.358.038,88
	JUMLAH PENDAPATAN	157.500.000.000	82.748.111.984,88
B	BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	230.996.053.637	120.579.563.608,00
1	Belanja Pegawai	93.496.053.537	49.222.336.234,00
2	Belanja Barang dan Jasa	137.500.000.000	71.357.227.474,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	230.996.053.637	120.579.563.608,00
	BELANJA MODAL		
1	Belanja Modal Tanah	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.000.000.000	2.093.824.984,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	19.000.000.000	-
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	31.000.000.000	2.093.824.984,00
	JUMLAH BELANJA	261.996.053.537	122.673.388.592,00

C	SURPLULS (DEFISIT)	(104.496.053.537)	(39.925.276.607,12)
---	--------------------	-------------------	---------------------

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2024.

Tabel 3.3.38 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi s/d Bulan Juli 2025.

No	URAIAN	GABUNGAN (APBD+BLUD)	
		ANGGARAN	REALISASI
A	PENDAPATAN		
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH		
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	155.305.000.000	96.829.366.626,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Darerah yang Dipisahkan.	-	-
4	Lain-Lain PAD	2.195.000.000	1.594.675.793,50
	JUMLAH PENDAPATAN	157.500.000.000	98.424.042.419,50
B	BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	230.996.053.637	141.838.736.186,00
1	Belanja Pegawai	93.496.053.537	55.478.906.556,00
2	Belanja Barang dan Jasa	137.500.000.000	86.359.829.630,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	230.996.053.637	141.838.736.186,00
	BELANJA MODAL		
1	Belanja Modal Tanah	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.000.000.000	3.077.779.152,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	19.000.000.000	343.848.023,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	31.000.000.000	3.421.627.175,00
	JUMLAH BELANJA	261.996.053.537	145.260.363.361,00
C	SURPLULS (DEFISIT)	(104.496.053.537)	(46.836.320.941,50)

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025

Tabel 3.3.39 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi s/d Bulan Agustus 2025.

No	URAIAN	GABUNGAN (APBD+BLUD)	
		ANGGARAN	REALISASI
A	PENDAPATAN		
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH		
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	155.305.000.000	104.411.098.837,00

3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.	-	-
4	Lain-Lain PAD	2.195.000.000	1.894.848.486,69
	JUMLAH PENDAPATAN	157.500.000.000	106.305.947.323,69
B	BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	230.996.053.637	162.452.324.137,00
1	Belanja Pegawai	93.496.053.537	61.840.110.399,00
2	Belanja Barang dan Jasa	137.500.000.000	100.612.213.738,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	230.996.053.637	162.452.324.137,00
	BELANJA MODAL		
1	Belanja Modal Tanah	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.000.000.000	7.395.023.925,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	19.000.000.000	344.000.000,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	31.000.000.000	7.739.023.925,00
	JUMLAH BELANJA	261.996.053.537	170.191.348.062,00
C	SURPLUS (DEFISIT)	(104.496.053.537)	(63.885.400.738,31)

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025

Tabel 3.3.40 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi s/d Bulan September 2025.

No	URAIAN	GABUNGAN (APBD+BLUD)	
		ANGGARAN	REALISASI
A	PENDAPATAN		
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH		
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	155.305.000.000	133.365.126.525,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.	-	-
4	Lain-Lain PAD	2.195.000.000	2.012.6781.360,22
	JUMLAH PENDAPATAN	157.500.000.000	135.377.807.885,22
B	BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	230.996.053.637	182.403.600.066,00
1	Belanja Pegawai	93.496.053.537	68.074.661.560,00
2	Belanja Barang dan Jasa	137.500.000.000	114.328.938.506,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	230.996.053.637	182.403.600.066,00
	BELANJA MODAL		
1	Belanja Modal Tanah	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.000.000.000	7.591.573.709,00

3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	19.000.000.000	1.070.729.449,76
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	31.000.000.000	8.662.303.258,76
	JUMLAH BELANJA	261.996.053.537	191.065.903.224,76
C	SURPLUS (DEFISIT)	(104.496.053.537)	(55.688.095.339,54)

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025

Tabel 3.3.41 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi s/d Bulan Oktober 2025.

No	URAIAN	GABUNGAN (APBD+BLUD)	
		ANGGARAN	REALISASI
A	PENDAPATAN		
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH		
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	160.305.000.000	153.355.339.093,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.	-	-
4	Lain-Lain PAD	2.195.000.000	2.270.902.890,77
	JUMLAH PENDAPATAN	162.500.000.000	155.626.241.983,77
B	BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	247.614.435.317	204.816.500.137,00
1	Belanja Pegawai	91.736.550.264	74.281.018.798,00
2	Belanja Barang dan Jasa	155.877.885.053	130.535.481.339,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	247.614.435.317	204.816.500.137,00
	BELANJA MODAL		
1	Belanja Modal Tanah	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.877.855.000	11.490.555.123,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	16.296.997.000	2.167.200.371,76
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	29.174.852.000	13.657.755.494,00
	JUMLAH BELANJA	276.789.287.317	218.474.255.631,76
C	SURPLUS (DEFISIT)	(114.289.287.317)	(62.848.013.647)

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025

Tabel 3.3.42 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi s/d Bulan November 2025.

No	URAIAN	GABUNGAN (APBD+BLUD)	
		ANGGARAN	REALISASI
A	PENDAPATAN		
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH		
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	160.305.000.000	177.095.336.325,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Darerah yang Dipisahkan.	-	-
4	Lain-Lain PAD	2.195.000.000	2.451.216.901,52
	JUMLAH PENDAPATAN	162.500.000.000	179.546.553.206,52
B	BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	247.614.435.317	224.084.775.269,00
1	Belanja Pegawai	91.736.550.264	80.467434.933,00
2	Belanja Barang dan Jasa	155.877.885.053	143.617.340.373,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	247.614.435.317	224.084.775.269,00
II	BELANJA MODAL		
1	Belanja Modal Tanah	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.877.855.000	12.179.544.933,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	16.296.997.000	3.486.507.354,76
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	29.174.852.000	15.666.052.287,76
	JUMLAH BELANJA	276.789.287.317	239.750.827.556,76
C	SURPLULS (DEFISIT)	(114.289.287.317)	(60.204.274.330,24)

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025

Tabel 3.3.43 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi s/d Bulan Desember 2025.

No	URAIAN	GABUNGAN (APBD+BLUD)	
		ANGGARAN	REALISASI
A	PENDAPATAN		
I.	PENDAPATAN ASLI DAERAH		
1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	160.305.000.000	199.617.519.340,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Darerah yang Dipisahkan.	-	-
4	Lain-Lain PAD	2.195.000.000	2.657.961.200,63

	JUMLAH PENDAPATAN	162.500.000.000	202.275.480.540,63
B	BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	247.614.435.317	244.830.792.040,00
1	Belanja Pegawai	91.736.550.264	89.237.346.260,00
2	Belanja Barang dan Jasa	155.877.885.053	155.593.495.780
	JUMLAH BELANJA OPERASI	247.614.435.317	244.830.792.040,00
II	BELANJA MODAL		
1	Belanja Modal Tanah	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.877.855.000	12.460.236.625,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	16.296.997.000	56.625.943.603,55
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Instalasi	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.	-	-
	JUMLAH BELANJA MODAL	29.174.852.000	17.726.180.528,55
	JUMLAH BELANJA	276.789.287.317	262.556.972.568,55
C	SURPLUS (DEFISIT)	(114.289.287.317)	(60.281.492.027,92)

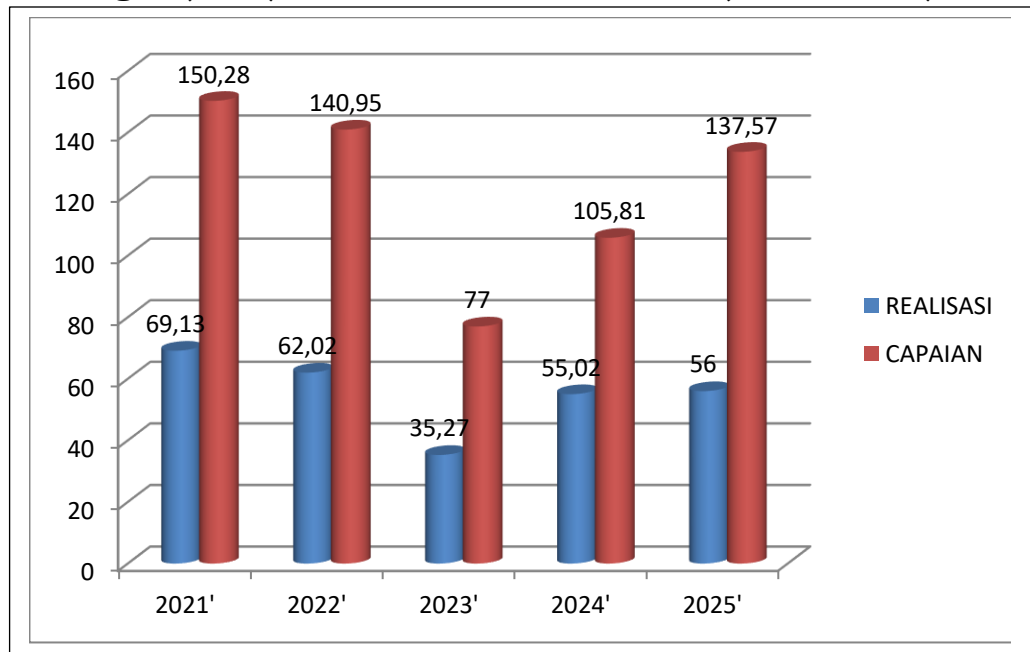
Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2024

Dari hasil perhitungan Tingkat Kemandirian Keuangan disimpulkan bawa kemampuan Pendapatan Operasional RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi mampu menanggung Biaya Operasional dan Investasi sebanyak 77,04% sedang 22,96% lagi harus dibantu dari sumber pembiayaan lainnya di luar pendapatan Rumah Sakit.

5. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Capaian indikator Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi dari Target 56% terealisasi 77,04% dengan capaian 137,57%. Capaian ini masuk kepada kategori sangat tinggi. Jika dibanding dengan capaian tahun 2024 (114,6%) capaian kinerja indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pasien baik rawat jalan maupun rawat inap dan pasien operasi yang berdampak terhadap pendapatan BLUD. Disamping itu juga pembiayaan Investasi untuk pembangunan dan pengadaan peralatan pada Tahun 2025 tidak banyak.

Grafik 6. Realisasi dan Capaian Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) Selama 5 Tahun Terakhir (2021-2025)



Sumber Data: Laporan Keuangan Tahun 2021-2025.

6. Membandingkan Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pada Jangka Menengah /tahun 2026 (tahun terakhir RENSTRA 2021-2026), Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) RSUD Dr.Achad Mochtar Bukittinggi ditargetkan 52% dan pada Tahun 2025 sudah terealisasi 77,04% (A). Maka realisasi pada Tahun 2025 sudah melebihi 48,15% dari Target Jangka Menengah.

Tabel 3.3.44
Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)
Berdasarkan Target Jangka Menengah Renstra

No	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah (2026)	Realisasi 2025	Capaian %
1.	Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)	52%	77,04%	148,15%

Sumber Data : Laporan Keuangan Tahun 2025

Dari tabel 3.3.45 di atas terlihat capaian terhadap target jangka menengah tercapai 144,02% dengan kriteria capaian **Sangat Tinggi**.

7. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Standar Nasional terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan yang tunggal tidak ada. TKK ini dibagi menjadi 4 kategori yaitu Rendah dengan TKK 0-25%, sedang 25%-75% dan tinggi 75%-100%. Jika dilihat dari realisasi Tingkat Kemandirian Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi pada Tahun 2025 sebesar 77,04% termasuk kepada kategori **Tinggi**.

8. Perkembangan Tingkat Kemandirian Keuangan 5 Tahun terakhir.

Tabel 3.3.45
Perkembangan capaian indikator Tingkat Kemandirian Keuangan 5 Tahun Terakhir.

Tahun	Tingkat Kemandirian Keuangan OPD	
	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
2025	77,04	137,57
2024	55,02	105,81
2023	35,27	77
2022	62,02	140,95
2021	69,13	150,28

Sumber Data: Laporan Keuangan Tahun 2021-2025

Dari **tabel 3.3.46** dapat dilihat Tingkat Kemandirian Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi secara umum rata-rata sudah di atas Standar Minimal (40%) kecuali pada Tahun 2023

9. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Dilihat dari segi keberhasilan/kegagalan atas pencapaian target kinerja Tingkat Kemandirian Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025 ini termasuk kepada kategori berhasil. Dari target Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) yang

ditetapkan sebanyak 56 % terealisasi sebanyak 77,04%. dengan **kriteria Sangat Tinggi (137,57%)**

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Kemandirian Keuangan adalah :

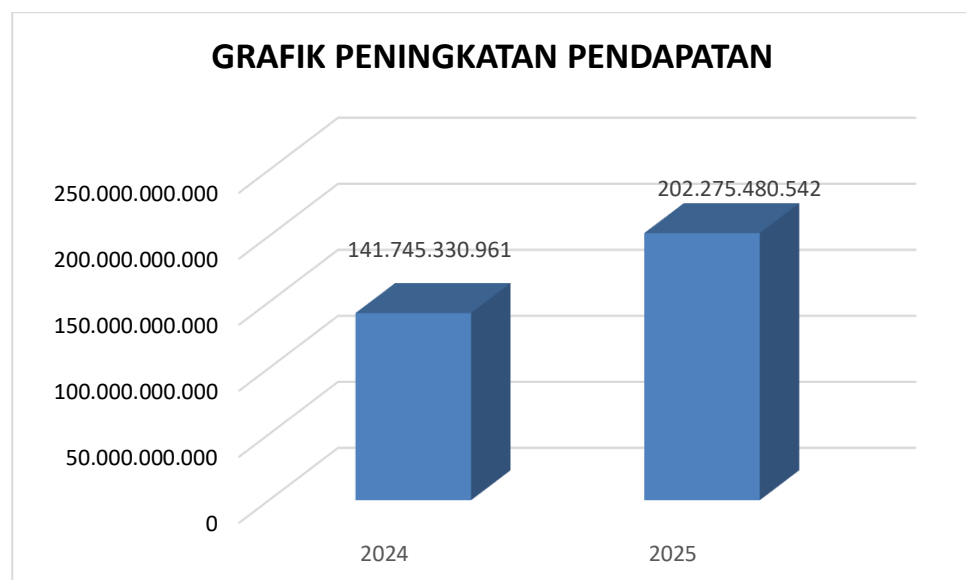
1. Peningkatan realisasi pendapatan dengan adanya peningkatan kinerja layanan pada Tahun 2025 dibanding 2024 seperti data berikut ini :

Tabel 3.3.46 : Gambaran Peningkatan Kunjungan /Pasien dari Tahun 2024 ke 2025

No	URAIAN	Jumlah Pasien	
		2024	2025
1	Kunjungan IGD	18.561	18.492
2	Kunjungan Rawat Jalan.	102.169	120.644.
3	Kungan Rawat Inap	13.309	16.507
4	Jumlah Operasi	4.137	4.996

Sumber Data: Laporan Rekam Medis Tahun 2025

Grafik 7 : Peningkatan Pendapatan Tahun 2024-2025



Sumber Data: Laporan Keuangan Tahun 2025

2. Anggaran yang diperoleh di luar BLUD pada Tahun 2025 lebih sedikit dibanding yang diperoleh pada Tahun 2024 seperti data berikut ini:

Tabel 3.3.47 : Gambaran Peningkatan Pendapatan dan Belanja Tahun 2024 ke 2025

No	SUMBER ANGGARAN	Realisasi Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2025
1	Pendapatan BLUD	141.745.330.961,5	202.275.480.541,63
2	Total Belanja BLUD dan Non BLUD	257.606.668.173	262.556.972.568,00
	a.BLUD	155.000.135.051	173.319.626.308
	b.Non BLUD	102.606.533.122	89.237.346.260

Upaya yang dilaksanakan untuk peningkatan di masa yang akan datang adalah :

- a. Pelaksanaan pengembangan pelayanan seperti Layanan Baru Radioterapi dengan Fasilitas yang lengkap dan sudah beroperasi dengan baik dan sudah banyak melayani pasien kanker.
- b. Penambahan Layanan Catlab; Sarana Gedung dari dana DAK dan Alat dari dana SIHREN.
- c. Peningkatan Pelayanan Kamar Operasi dari 7 Kamar menjadi 16 Kamar.
- d. Terus meningkatkan Efisiensi dalam Belanja.

10. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Sumber daya untuk mencapai Indikator Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) OPD RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi adalah melalui program Penunjang Urusan Pemerintah Provinsi pada kegiatan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD sebesar Rp. 174.052.737.053,-

Tabel 3.3.48 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)

No	Indikator/Program	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi
	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	1	174.052.737.053	173.319.626.308
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi. Kegiatan: Peningkatan Pelayanan BLUD	1	174.052.737.053	173.319.626.308
	* Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	1	174.052.737.053	173.319.626.308

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. 174.052.737.053,- terealisasi Rp. 173.319.626.308,- atau 99,58%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian indikator Tingkat Kemandirian Keuangan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp. 733.110.745 (0,42%).

Anggaran pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD ini merupakan anggaran yang bersumber dari Pendapatan operasional Rumah Sakit. Semakin tinggi pendapatan Rumah Sakit maka kemandirian Rumah Sakit untuk membiaya

kebutuhan operasional dan Investasi Rumah Sakit juga akan bertambah naik.

Jika dibandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran diketahui bahwa capaian indikator Tingkat Kemandirian Keuangan (137,57%) lebih tinggi dari realiasi anggaran (99,58%) dengan tingkat efisiensi berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi (peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 rumus = $((PA \times CK) - RA) / (PA) \times 100\%$ diperoleh sebanyak **37,99%** dan Nilai Efisiensi (Konversi Nilai efisiensi skala 0-100%) rumus $NE = 50\% + (Efisiensi\ Kinerja / 20) * 50$ diperoleh hasil **144,97%**.

Keterangan : PA = Pagu Anggaran, CK= Capaian Kinerja, RA= Realisasi Anggaran.

Efisiensi yang telah dilakukan yaitu :

- a. Melakukan Efisiensi penggunaan barang cetakan, kertas dengan telah diberlakukannya Rekam Medik Elektronik.
- b. Efisiensi dalam perjalanan dinas dengan melaksanakan perjalanan dinas untuk hal-hal yang penting saja dan membatasi jumlah pegawai dan frekwensi yang melakukan perjalanan dinas.
- c. Efisiensi pemakaian Sumber Daya seperti Listrik, Air, Telefon
- d. Efisiensi pemakaian Obat, BHP, Bahan Labor, darah dsb.
- e. Efisiensi pada pengadaan Darah melalui PMI sebagai penggantinya membuat Unit Pengolahan Darah sendiri di RS.

3.4. Realisasi Anggaran.

Realisasi Anggaran Belanja RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025 untuk melaksanakan Program dan Kegiatan untuk mewujudkan kinerja RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025 tercantum pada Tabel 3.4.1

Tabel 3.4.1
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program/Kegiatan yang Menunjang
Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2025

No	PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI		
			FISIK (%)	KEUANGAN	
				Rp.	%
I.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.	265.789.287.317	100	262.556.972.568	98,78
1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	91.736.550.264	100	89.237.346.260	97,25
	a.Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	91.736.550.264	100	89.237.346.260	97,25
2	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	174.052.737.053	100	173.319.626.308	99,71
	a.Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	174.052.737.053	100	173.319.626.308	99,71
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	11.000.000.000	5	0	0,00
	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah.	11.000.000.000	5	0	0,00
	a.Pengembangan Rumah Sakit. * Pekerjaan Pembangunan Gedung SPECT	11.000.000.000	5	0	0,00
	JUMLAH.....	276.789.287.317	96,22	262.556.972.568	94,86

Sumber Data: Laporan Realisasi Anggaran estimasi per 31 Desember 2025

Berdasarkan Tabel 3.4.1 di atas terlihat alokasi Anggaran Belanja untuk menunjang pencapaian sasaran strategis yang berasal dari APBD, DAK dan BLUD secara fisik telah terealisasi 96,22% dan Keuangan terealisasi 94,86%. Berikut Rincian Penggunaan Anggaran Belanja tersebut :

A. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

Kegiatan :

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN ini bertujuan untuk pembayaran gaji beserta tunjangan ASN yang bekerja di

RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi dengan anggaran sebanyak Rp. 91.736.550.264,- dan terealisasi sebanyak Rp. 89.237.346.260 (97,28%)

Keluaran :Terlaksananya pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN sebanyak 764 orang.

Hasil :Terpenuhinya gaji dan tunjangan ASN RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi selama 1 Tahun.

2. Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD Dr.Achad Mochtar Bukittinggi

a. Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD.

Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD ini dengan Anggaran setelah perubahan Rp. 174.052.737.053,- dengan realisasi anggaran sebanyak Rp 173.319.626.308,- (99,58%) dan fisik terealisasi 100% selama 1 Tahun.

Keluaran :Terpenuhinya kebutuhan pelayanan rumah sakit untuk obat-obatan, Bahan habis pakai, bahan labor, makan dan minum pasien, kebersihan rumah sakit perlengkapan rumah sakit, rehabilitasi dan pemeliharaan ruang perawatan, peralatan kedokteran dan pendidikan pelatihan karyawan serta tindak siaga medik 1 Tahun. (12 bulan)

Hasil :Terlaksananya operasional dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan lancar.

B. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Kegiatan:

1. Penyediaan fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi terdiri dari 2 Sub Kegiatan :

- a. Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit untuk pekerjaan pembangunan Gedung SPECT dengan Anggaran dialokasikan dari dana DAK sebanyak Rp. 11.000.000.000,-
Sampai akhir Tahun Anggaran belum ada Realisasinya (0%)
Tidak terealisasinya pembangunan gedung SPECT tersebut disebabkan hal-hal sbb:
- Dokumen perencanaan sudah selesai.
 - Sudah dimulai proses izin Amdal dari bulan februari s.d Juni 2025 di Provinsi Sumbar sesuai aturan yang berlaku saat itu.
 - Di bulan Juni 2025 RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi ditetapkan sebagai RS Klas A, sehingga aturan pengurusan izin Amdal berubah dari Provinsi ke Kementerian Lingkungan Hidup dengan melakukan pengimputan data baru ke aplikasi .
 - Tanggal 7 Oktober 2025 keluar lagi edaran tentang penyusunan Sistem Inforamsi Amdal untuk proses persetujuan lingkungan bahwa penurusan Izin Amdal kembali lagi ke Provinsi.
 - Waktu pengurusan Dokumen Izin Amdal ini selama 6 Bulan
 - Izin Konstruksi belum diproses karena masih menunggu izin Amdal selesai.
 - Waktu yang tersisa untuk pelaksanaan lelang dan pelaksanaan pekerjaan tidak mencukupi lagi sehingga pekerjaan pembangunan gedung SPECT tidak jadi dilaksanakan dan realisasi fisik hanya sampai 5% dan keuangan Rp. 0.

BAB IV

Penutup

RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) milik Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada pelayanan kesehatan kepada masyarakat senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan.

Dalam upaya memenuhi harapan dan tuntutan terhadap pelayanan RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi, maka telah disusun Rencana Strategis RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2021-2026 dan telah ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2021 pada tanggal 8 Oktober 2021.

Dalam hal pelaksanaan Rencana Strategis tersebut pada Tahun 2025 RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi telah menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 dan Penetapan Pejanjian Kinerja Tahun 2025.

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran Tahun 2025, RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi telah melakukan pengukuran kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Membuat Realisasi Rencana Aksi Tahun 2025.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dimaksud, telah disusun Laporan Kinerja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025, dengan kesimpulan sbb:

1. Laporan Kinerja RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi mencakup 3 Sasaran Strategis dan 4 Indikator Kinerja.
2. Rata-rata capaian Indikator Kinerja dari 4 Indikator tersebut adalah :106,18% dengan kategori capaian **Sangat Tinggi**.

3. Kategori penilaian keberhasilan capaian Indikator Kinerja tersebut adalah;

NO	Interval nilai Realisasi	Kriteria:
1	91% \leq 100%	Sangat Tinggi
2	76 % \leq 90%	Tinggi
3	66% < 75%	Sedang
4	51% < 65%	Rendah
5	\leq 50%	Sangat Rendah.

- a. Capaian indikator kinerja yang berhasil dengan kriteria sangat tinggi (91% \leq 100 sebanyak 4 (empat) indikator kinerja yaitu:
 - Tingkat Akreditasi Rumah Sakit 100%
 - Indeks Kepuasan Masyarakat 100%
 - Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD 99,30%
 - Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) 77,04%
- b. Capaian Indikator Kinerja yang berhasil dengan kriteria tinggi (76% < 90%) tidak ada.
- c. Capaian Indikator Kinerja dengan Predikat Sedang (66% < 75%) tidak ada.
- d. Capaian Indikator Kinerja yang termasuk kriteria rendah (51% - 65%) tidak ada
- e. Capaian Indikator Kinerja yang termasuk kriteria sangat rendah \leq 50% tidak ada.

Anggaran program yang menunjang pencapaian 3 (tiga) sasaran strategis dan 4 indikator kinerja Rp.276.789.287.317,-, telah direalisasikan sebanyak Rp.262.556.972.568,- atau 94.86% dan terdapat sisa anggaran sebanyak Rp. 14.232.314.749,- terdiri dari:

1. Anggaran sub kegiatan pengembangan rumah sakit, pekerjaan pembangunan gedung SPECT sebanyak 11.000.000.000,- yang tidak terealisasi akibat tidak terlaksana.

2. Sisa anggaran belanja BLUD Rp. 733.110.745,-

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dalam upaya meningkatkan capaian Target Kinerja Rumah Sakit yang telah ditetapkan:

1. Mengoptimalkan pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi pencapaian Rencana Aksi dari setiap 3 bulan menjadi setiap bulan.
3. Meningkatkan pelaksanaan reward dan punishment atas hasil penilaian kinerja masing-masing.
4. Terus berupaya megembangkan jenis Pelayanan Kesehatan yang dibutuhkan masyarakat sehingga memberi dampak terhadap peningkatan pendapatan Rumah Sakit.
5. Melengkapi jumlah dan jenis Tenaga Kesehatan seperti dokter Spesialis dan Sub Spesialis untuk mengukung pelayanan berbasis kompetensi.
6. Melengkapi jumlah dan jenis Peralatan untuk menunjang pelayanan prioritas Kanker, Jantung, Stroke, Uronefro dan KIA sehingga meningkatkan strata layanan prioritas di Rumah Sakit.
7. Meningkatkan kialitas sarana dan prasarana layanan dengan melakukan renovasi gedung palayanan Rawat Jalan agar lebih bersih, indah dan nyaman digunakan oleh pasien dan petugas.
8. Melengkapi peralatan Poliklinik Eksekutif untuk pelayanan pasien umum dan BPJS yang telah diresmikan pada Bulan Januari 2026.

Demikian Laporan Kinerja ini kami buat, semoga langkah-langkah yang dilakukan dimasa menatang akan dapat meningkatkan capaian kinerja dimas mendatang dan hal – hal yang telah kami uraikan pada Laporan kinerja ini dapat menjadi bahan penilaian terhadap RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi selama Tahun 2025

LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA ESELON II RSUD Dr.ACMAD MOCHTAR BUKITTINGGI TAHUN 2025.
2. PENGHARGAAN-PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH TAHUN 2025



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi - Kode Pos 26114
Telepon (0752) 21720 – 21492 – 21831 – 21322
Faksimile (0752) 21321, Telepon Direktur (0752) 33825
Pos-el rsud_achmadmochtar@sumbarprov.go.id , Laman rsam_bkt.sumbarprov.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **drg. H. BUSRIL, MPH**
Jabatan : **Direktur RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi**

Selanjutnya disebut pihak pertama


Nama : **MAHYELDI**
Jabatan : **Gubernur Sumatera Barat**

Selaku atasan pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang , Januari 2025

Pihak Kedua

MAHYELDI

Pihak Pertama

drg. H. BUSRIL, MPH
NIP. 19740227 200212 1004

PERJANJIAN KINERJA

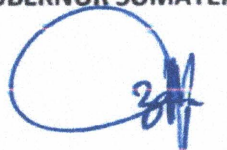
OPD : RSUD Dr.ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

TAHUN : 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Rumah Sakit.	1 Tingkat Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna (100)
		2 Indeks Kepuasan Masyarakat	94 (A)
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi	3 Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	81 (A)
3	Meningkatnya Kemandirian Keuangan.	4 Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)	56%

No	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KET
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI	248,639,197,228	
1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	91,139,197,228	
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.	91,139,197,228	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum;
2	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	157,500,000,000	
	a. Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	157,500,000,000	Pendapatan BLUD
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	11,000,000,000	
1	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi.	11,000,000,000	
	a. Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit.	11,000,000,000	DAK
JUMLAH		259,639,197,228	

GUBERNUR SUMATERA BARAT


MAHYELDI

Padang, Januari 2025
DIREKTUR RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR


BUKITTINGGI
drg. H. BUSRIL, MPH
NIP. 49740227 200212 1 004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi - Kode Pos 26114
Telepon (0752) 21720 - 21492 - 21831 - 21322
Faksimile (0752) 21321, Telepon Direktur (0752) 33825
Pos-el rsud.achmadmochtar@sumbarprov.go.id, Laman rsam_bkt.sumbarprov.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. VERA MAYASARI, Sp.DLP, MM**
Jabatan : Wadir Pelayanan RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **dr. H.BUSRIL , MPH**
Jabatan : Direktur RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi
Provinsi Sumatera Barat

Selaku atasan pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bukittinggi, Februari 2025

Pihak Kedua

drg. H. BUSRIL, MPH
NIP. 19740227 200212 1004

Pihak Pertama

dr. VERA MAYASARI, Sp.DLP, MM
NIP.19790531 200801 2 002

PERJANJIAN KINERJA

UNIT KERJA : Wadir Pelayanan.

TAHUN : 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Medis, Keperawatan dan Penunjang Medis.	1.1 Persentase terpenuhinya standar Pelayanan Medis, Pelayanan Keperawatan dan Pelayanan Penunjang Medis	100%
		1.2 Persentase terpenuhinya standar Akreditasi pada Pelayanan Medis, Pelayanan Keperawatan dan Pelayanan Penunjang Medis	100%
		1.3 Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Medis, layanan Keperawatan dan layanan Penunjang Medis	94%

Bukittinggi, Februari 2025

DIREKTUR



drg. H. Busril, MPH
NIP. 19740227 200212 1004

WAKIL DIREKTUR PELAYANAN



dr. Vera Mayasari, Sp. DLP, MM
NIP. 19790531 200801 2 002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi - Kode Pos 26114
Telepon (0752) 21720 – 21492 – 21831 – 21322
Faksimile (0752) 21321, Telepon Direktur (0752) 33825
Pos-el rsud.achmadmochtar@sumbarprov.go.id, Laman sam_bkt.sumbarprov.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. DUDI AMRI, M.Kes**
Jabatan : **Plt.Kabid Pelayanan Medis RSUD Dr Achmad Mochtar**
Bukittinggi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **dr. VERA MAYASARI, Sp.DLP, MM**
Jabatan : **Wadir Pelayanan RSUD Dr. Achmad Mochtar**
Bukittinggi

Selaku atasan pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bukittinggi, Februari 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

dr. VERA MAYASARI, Sp.DLP,MM
NIP.19790531 200801 2 002

dr. DUDI AMRI, M.Kes
NIP. 19850220 201101 1 009

PERJANJIAN KINERJA

UNIT KERJA : BIDANG PELAYANAN MEDIS

TAHUN : 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Medis	1.1 Persentase Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%
		1.2 Persentase waktu tanggap Dokter IGD \leq 5 menit.	100%
		1.3 Persentase Waktu tunggu rawat jalan medis \leq 60 menit.	100%
		1.4 Persentase Penundaan Operasi Elektif	< 2%
		1.5 Persentase kepatuhan jam Visite Dokter Spesialis	\geq 90%
		1.6 Persentase kepatuhan penggunaan formularium nasional	100%
		1.7 Persentase kepatuhan kebersihan tangan	100%
		1.8 Persentase kepatuhan terhadap Clinical Pathway	\geq 95%
		1.9 Kejadian Kematian Ibu karena pesalinan akibat : - Perdarahan - Preeklamsi - Sepsis	< 2% < 30% < 0,2%
		1,10 Waktu tanggap Operasi SC Emergency <i><= 30 menit</i>	< 30 menit <i>100 %</i>
		1,11 Persentase pasien yang kembali ke perawatan intensif dengankasus yang sama < 72 jam	\leq 1%
2	Terpenuhinya standar akreditasi pada pelayanan medis	2,1 Persentase terpenuhinya standar Akreditasi pada pelayanan medis	100%
3	Terpenuhinya Indeks Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Medis	3,1 Persentase terpenuhinya Indek Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Medis	94%

Bukittinggi, Februari 2025

WAKIL DIREKTUR PELAYANAN



dr. Vera Mayasari, Sp. DLP, MM
NIP. 19790531 200801 2 002

Plt. KABID PELAYANAN MEDIS



dr. Dudi Amri, M.Kes
NIP. 19850220 201101 1 009



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi - Kode Pos 26114
Telepon (0752) 21720 – 21492 – 21831 – 21322
Faksimile (0752) 21321, Telepon Direktur (0752) 33825
Pos-el rsud.achmadmochtar@sumbarprov.go.id, Laman rsam_bkt.sumbarprov.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RENI SUSANTI, S.KP, M.Kep, Sp. KMB**
Jabatan : Kabid Pelayanan Keperawatan
RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **dr. VERA MAYASARI, Sp.DLP, MM**
Jabatan : Wadir Pelayanan RSUD Dr. Achmad Mochtar
Bukittinggi

Selaku atasan pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bukittinggi, Februari 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

dr. VERA MAYASARI, Sp.DLP, MM
NIP. 19790531 200801 2 002

RENI SUSANTI, S.KP, M.Kep, Sp. KMB
NIP. 19720414 200604 2 004

PERJANJIAN KINERJA

UNIT KERJA : BIDANG PELAYANAN KEPERAWATAN

TAHUN : 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Keperawatan	1.1 Persentase Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%
		1.2 Persentase waktu tanggap Keperawatan IGD \leq 5 menit.	100%
		1.3 Persentase Waktu tunggu Keperawatan poliklinik \leq 60 menit.	100%
		1.4 Persentase Penundaan Operasi Elektif	< 2%
		1.5 Persentase kepatuhan kebersihan tangan	100%
		1.6 Kejadian Kematian Ibu karena pesalinan akibat :	
		- Perdarahan	< 2%
		- Preeklamsi	< 30%
		- Sepsis	< 0,2%
		1.7 Waktu tanggap Operasi SC Emergency < 30 menit	100%
1.8 Persentase kelengkapan ceklist data pasien Pre operatif dan Post Operatif	100%		
1.9 Persentase pasien yang kembali ke perawatan intensif dengankasus yang sama < 72 jam	, \leq 1%		
1,10 Persentase pemenuhan standar asuhan keperawatan	100%		
2	Terpenuhinya standar akreditasi pada pelayanan keperawatan	2,1 Persentase terpenuhinya standar Akreditasi pada pelayanan keperawatan	100%
3	Terpenuhinya Indeks Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan keperawatan	3,1 Persentase terpenuhinya Indek Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan keperawatan	94%

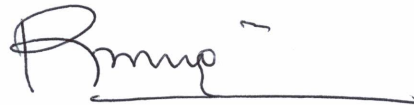
Bukittinggi, Februari 2025

WAKIL DIREKTUR PELAYANAN



dr. Vera Mayasari, Sp. DLP, MM
NIP. 19790531 200801 2 002

KABID PELAYANAN KEPERAWATAN



Reni Susanti, S.KP,M.Kep,Sp.KMB
NIP. 19720414 200604 2 004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi - Kode Pos 26114
Telepon (0752) 21720 – 21492 – 21831 – 21322
Faksimile (0752) 21321, Telepon Direktur (0752) 33825
Pos-el rsud.achmadmochtar@sumbarprov.go.id, Laman rsam_bkt.sumbarprov.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **TAUFIK HIDAYAT, S.Si, MM**
Jabatan : Kabid Pelayanan Penunjang Medis.
RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **dr. VERA MAYASARI, Sp.DLP, MM**
Jabatan : Wadir Pelayanan RSUD Dr. Achmad Mochtar
Bukittinggi

Selaku atasan pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bukittinggi, Februari 2025

Pihak Kedua

dr. VERA MAYASARI, Sp.DLP, MM
NIP. 19790531 2008012 002

Pihak Pertama

TAUFIK HIDAYAT, S.Si, MM
NIP. 19691212 199003 1 004

PERJANJIAN KINERJA

UNIT KERJA : BIDANG PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

TAHUN : 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Penunjang Medis	1.1 Persentase terpenuhinya standar pelayanan penunjang medis	100%
		1.2 Persentase pelaksanaan waktu tunggu pelayanan penunjang medis	100%
		1.3 Persentase ketersediaan alat kesehatan (penunjang medis) siap pakai setelah perbaikan/ pemeliharaan	100%
		1.4 Persentase ketersediaan alat kesehatan terkalibrasi	100%
2	Terpenuhinya standar akreditasi pada Pelayanan Penunjang Medis	2,1 Persentase terpenuhinya standar Akreditasi pada pelayanan penunjang medis	100%
3	Terpenuhinya Indeks Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Penunjang Medis	3,1 Persentase terpenuhinya Indeks Kepuasan Masyarakat pada pelayanan penunjang Medis	94%

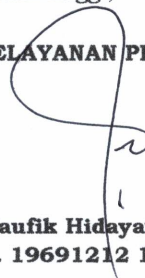
Bukittinggi, Februri 2025

WAKIL DIREKTUR PELAYANAN



dr. Vera Mayasari, Sp. DLP, MM
NIP. 19790531 200801 2 002

KABID PELAYANAN PENUNJANG MEDIS



Taufik Hidayat, S.Si. MM
NIP. 19691212 199003 1 004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi - Kode Pos 26114
Telepon (0752) 21720 - 21492 - 21831 - 21322
Faksimile (0752) 21321, Telepon Direktur (0752) 33825
Pos-el rsud.achmadmochtar@sumbarprov.go.id, Laman rsam_bkt.sumbarprov.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra.Hj.TRIZAYENNI, Apt, M.Sc**
Jabatan : **Plt. Wadir Umum dan SDM**
RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **drg. BUSRIL, MPH**
Jabatan : **Direktur RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi**
Provinsi Sumatera Barat

Selaku atasan pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bukittinggi, Maret 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

drg. H. BUSRIL, MPH
NIP. 19740227 200212 1004

Dra.Hj.TRIZAYENNI, Apt, M.Sc
NIP. 19690124 199503 2 001

PERJANJIAN KINERJA

UNIT KERJA : Wadir Umum dan SDM

TAHUN : 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Umum dan SDM RS	1.1	Persentase Peningkatan Kapasitas SDM	81%
		1.2	Persentase Pemenuhan standar Akreditasi terkait umum & SDM.	100%
		1.3	Persentase terpenuhinya indikator kinerja Umum & SDM.	100%
2	Meningkatnya Keamanan dan Kenyamanan RS.	2.1	Persentase Terpenuhinya standar keamanan Rumah Sakit.	100%
3	Meningkatnya RS Pendidikan dan Kerjasama Pendidikan.	3.1	Persentase terpenuhinya Standar RS Pendidikan.	100%
		3.2	Persentase kerjasama pendidikan dengan institusi pendidikan yang berjalan lancar	100%

Bukittinggi, Maret 2025

DIREKTUR

Pt. WAKIL DIREKTUR UMUM DAN SDM



drg. N. Busril, MPH
NIP. 19740227 200212 1004



Dra. Hj. Trizayanni, Apt. M.Sc
NIP. 19690124 199503 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi - Kode Pos 26114
Telepon (0752) 21720 - 21492 - 21831 - 21322
Faksimile (0752) 21321, Telepon Direktur (0752) 33825
Pos-el rsud.achmadmochtar@sumbarprov.go.id, Laman rsam_bkt.sumbarprov.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. DAVID, MM**
Jabatan : Kabag SDM
RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dra.Hj.TRIZAYENNI, Apt, M.Sc**
Jabatan : Plt. Wadir Umum dan SDM
RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

Selaku atasan pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bukittinggi, Maret 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dra.Hj.Trizayenni, Apt, M.Sc
NIP. 19690124 199503 2 001

dr.DAVID, MM
NIP. 19770501 200604 1 008

PERJANJIAN KINERJA

UNIT KERJA : Bagian SDM

TAHUN : 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terpenuhinya SDM Rumah Sakit sesuai kebutuhan.	1.1 Persentase pemenuhan kebutuhan Tenaga Medis.	100%
		1.2 Persentase pemenuhan kebutuhan Tenaga Keperawatan.	85%
		1.3 Persentase pemenuhan kebutuhan Tenaga Penunjang Medis/Tenaga Kesehatan lainnya.	85%
2	Meningkatnya pengelolaan administrasi SDM Rumah Sakit.	2.1 Persentase terpenuhinya pengelolaan Administrasi Kepegawaian tepat waktu.	100%
3	Meningkatnya kualitas SDM Rumah Sakit.	3.1 Persentase SDM Kesehatan yang terlatih sesuai kompetensinya.	81%
		3.2 Persentase Pemenuhan Standar Akreditasi terkait SDM	100%
4	Meningkatnya pemenuhan standar RS Pendidikan dan kerjasama dengan Institusi Pendidikan.	4.1 Persentase pemenuhan standar RS Pendidikan.	100%
		4.2 Persentase kerjasama dengan Institusi Pendidikan yang berjalan lancar.	100%

Bukittinggi, Maret 2025

Pit. WAKIL DIREKTUR UMUM DAN SDM

KABAG SDM

Dra.Hj.Trizayenni, Apt, M.Sc
NIP. 19690124 199503 2 001


dr. David, MM
NIP. 19770501 200604 1 008



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi - Kode Pos 26114
Telepon (0752) 21720 – 21492 – 21831 – 21322
Faksimile (0752) 21321, Telepon Direktur (0752) 33825
Pos-el rsud.achmadmochtar@sumbarprov.go.id , Laman rsam_bkt.sumbarprov.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ns. INDRA SONNY, S. Kep, MM**
Jabatan : Kabag Umum RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dra.Hj.TRIZAYENNI, Apt, M.Sc**
Jabatan : Plt. Wadir Umum dan SDM
RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

Selaku atasan pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bukittinggi, Maret 2025

Pihak Kedua

Dra.Hj.TRIZAYENNI, Apt, M.Sc
NIP. 19690124 199503 2 001

Pihak Pertama

Ns. INDRA SONNY, S. Kep, MM
NIP. 19710503 199101 1 001

PERJANJIAN KINERJA

UNIT KERJA : Bagian Umum

TAHUN : 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Penatausahaan, Humas, Promosi dan Pemenuhan Kebutuhan Perlengkap dan Keamanan RS.	1.1 Persentase Pelaksanaan Rapat-Rapat Pimpinan dari Jadwal yang ditetapkan.	100%
		1.2 Persentase Pemenuhan Keterbukaan Informasi Publik di PPID.	80%
		1.3 Nilai keterbukaan Informasi Publik.	80
		1.4 Persentase Pengaduan /Keluhan Terkait Keamanan.	2%
		1.5 Nilai Pengeloan Arsip Surat Menyurat.	80
		1.6 Persentase Pelaksanaan Promosi Rumah Sakit.	100%
		1.7 Persentase Kompln terhadap Pelayanan Teransportasi RS	2%
		1.8 Persentase Pemenuhan Kebutuhan Perlengkapan RS	100%
		1.9 Persentase pemenuhan tenaga pengaman Rumah Sakit.	100%

Bukittinggi, Maret 2025

Pt. WAKIL DIREKTUR UMUM DAN SDM

KABAG UMUM

Dra. Hj. Trizayenni, Apt, M.Sc
NIP. 19690124 199503 2 001

Ns. Indra Sonny, S.Kep,MM
NIP. 19710503 199101 1 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi - Kode Pos 26114
Telepon (0752) 21720 - 21492 - 21831 - 21322
Faksimile (0752) 21321, Telepon Direktur (0752) 33825
Pos-el rsud.achmadmochtar@sumbarprov.go.id, Laman rsam_bkt.sumbarprov.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Hj. TRIZAYENNI, Apt. M.Sc**
Jabatan : Wadir Keuangan.
RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **drg. H. BUSRIL, MPH**
Jabatan : Direktur RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi
Provinsi Sumatera Barat

Selaku atasan pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

drg. H. BUSRIL, MPH
NIP. 19740227 200212 1004

Bukittinggi, Februari 2025

Pihak Pertama

Dra. Hj. TRIZAYENNI, Apt. M. Sc
NIP. 19690124 199503 2 001

PERJANJIAN KINERJA

UNIT KERJA : Wadir Keuangan.

TAHUN : 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan RS	1.1 Persentase Perencanaan Program dan Kegiatan Tahunan RS yang Selaras dengan Perencanaan pada RKPD dan RPJMD	100%
		1.2 Persentase pemenuhan standar akreditasi terkait Perencanaan dan pengelolaan keuangan RS.	100%
		1.3 Persentase pemenuhan komponen evaluasi dan pelaporan Kinerja RS.	100%
2	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan RS.	2.1 Persentase terlaksananya pengelolaan keuangan tepat waktu.	100%
		2.2 Persentase penyelesaian laporan keuangan RS tepat waktu.	100%

Bukittinggi, Februari 2025

WADIR KEUANGAN

DIREKTUR



drg. H. Busril, MPH
NIP. 19740227 200212 1004



Dra. Hj. Trizayanni, Apt. M.Sc
NIP. 19690124 199503 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi - Kode Pos 26114
Telepon (0752) 21720 - 21492 - 21831 - 21322
Faksimile (0752) 21321, Telepon Direktur (0752) 33825
Pos-el rsud.achmadmochtar@sumbarprov.go.id, Laman rsam_bkt.sumbarprov.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ns. YULNOFALDI, S. Kep, MPH**
Jabatan : Kabag Perbendaharaan dan Akuntansi.
RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dra. Hj. TRIZAYENNI, Apt. M.Sc**
Jabatan : Wadir Keuangan.
RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Selaku atasan pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bukittinggi, Februari 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dra. Hj. TRIZAYENNI, Apt, M. Sc
NIP. 19690124 199503 2 001

Ns. YULNOFALDI, S. Kep, MPH
NIP. 19730730 199603 1 001

PERJANJIAN KINERJA

UNIT KERJA : Bagian Perbendaharaan dan Akuntansi.

TAHUN : 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Penatausahaan Keuangan Rumah Sakit.	1.1 Persentase realisasi anggaran dengan perencanaan	90%
		1.2 Persentase realisasi pendapatan RS.	96%
2	Meningkatnya Kualitas Laporan Keuangan.	2.1 Persentase Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan Tepat Waktu.	100%
		2.2 Persentase LHP yang ditindak lanjuti.	100%

Bukittinggi, Februari 2025

WADIR KEUANGAN

KABAG PERBENDAHARAAN DAN AKUNTANSI



Dra. Hj. Trizayanni, Apt. M.Sc
NIP. 19690124 199503 2 001



Ns. Yulnofaldi, S.Kep, MPH
NIP. 19730730 199603 1 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

Jalan Dr. A. Rivai Bukittinggi - Kode Pos 26114
Telepon (0752) 21720 - 21492 - 21831 - 21322
Faksimile (0752) 21321, Telepon Direktur (0752) 33825
Pos-el rsud.achmadmochtar@sumbarprov.go.id, Laman rsam_bkt.sumbarprov.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD TIBRANI, SE**
Jabatan : Kabag Perencanaan dan Anggaran
RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dra. Hj. TRIZAYENNI, Apt. M.Sc**
Jabatan : Wadir Keuangan.
RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi

Selaku atasan pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bukittinggi, Februari 2025

Pihak Kedua

Dra. Hj. TRIZAYENNI, Apt, M. Sc
NIP. 19690124 199503 2 001

Pihak Pertama

MUHAMMAD TIBRANI, SE
NIP. 19701021 199202 1 002

PERJANJIAN KINERJA

UNIT KERJA : Bagian Perencanaan dan Anggaran

TAHUN : 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Anggaran dan Pelaporan Kinerja RS.	1 Persentase kesesuaian Program, Kegiatan pada Renja dengan Program Kegiatan Pada Rencana Strategis.	100%
		2 Persentase kesesuaian Program, Kegiatan pada Renja dengan Program, kegiatan pada RKPd dan RPJMD.	100%
		3 Presentase Pemenuhan Target Indikator Kinerja Program.	100%
		4 Persentase pemenuhan Standar Akreditasi terkait perencanaan RS.	100%
		5 Persentase Pemenuhan seluruh Rekomendasi pada Evaluasi SAKIP.	100%
		6 Persentase hasil Riviun Renja dan RKA yang ditindaklanjuti.	100%
		7 Persentase Pelaporan RS yang Tepat Waktu.	100%
		8 Persentase pemenuhan Laporan sesuai Permintaan.	100%

Bukittinggi, Februari 2025

WADIR KEUANGAN

Dra. Hj. Trizayanni, Apt. M.Sc
NIP. 19690124 199503 2 001

KABAG PERENCANAAN DAN ANGGARAN

Muhammad Tibrani, SE
NIP. 19701021 199202 1002

**PIAGAM PENGHARGAAN NASIONAL DAN REGIONAL RSUD Dr.ACHMAD MOCHTAR
BUKITTINGGI SELAMA TAHUN 2025**

**1. PENGHARGAAN: PENINGKATAN KLAS RUMAH SAKIT DARI KLAS B MENJADI KELAS A.
DARI KEMETERIAN HILIRISASI DANI**



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
IZIN : 20042200210390003**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan IZIN RUMAH SAKIT PEMERINTAH kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : BLU RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR.ACHMAD MOCHTAR
BUKITTINGGI |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 2004220021039 |
| 3. Alamat Kantor | : JL DR A RIVAI BENTENG PASAR ATAS , Desa/Kelurahan Benteng Pasar Atas, Kec. Guguak Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat, Kode Pos: 26114 |
| 4. Status Penanaman Modal | : PMDN |
| 5. No. Telepon | : 075221322 |
| 6. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : 86101 - Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah |
| 7. Lokasi Usaha | : Jalan A. Rivai , Desa/Kelurahan Kayu Kubu, Kec. Guguak Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat, Kode Pos: 26115 |
| 8. Status | : Telah memenuhi persyaratan |

Lampiran Izin ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen izin yang dimaksud. Pelaku Usaha dengan Izin tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 19 Juni 2025

**a.n. Menteri Kesehatan
Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

2. PENGHARGAAN TOP BUMD BINTANG LIMA DARAI TOP BISNIS



3.PENGHARGAAN : PROPER BIRU DARI KEMENTRIAN LINGKUNGAN HIDUP



4. PENGHARGAAN NUTRITION AWARDS TAHUN 2025.



5. PENGHARGAAN SAKIP A. DARI GUBERNUR



6. PENGHARGAAN JUARA 3 LOMBA VIDEO KREATIF ANTI KORUPSI DARI GUBERNUR



3. PENGHARGAAN